

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTs INFARUL GHOY SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

BINTANG SYUKRAN PRATAMA

NIM.31502000033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBİYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2024

MOTTO

“Setiap Hari Adalah Kesempatan Baru Untuk Memperbaiki Diri.”

-Bintang-



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Bintang Syukran Pratama

NIM : 31502000033

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Pendekatan saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Infarul Qhoy Semarang”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 16 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Bintang Syukran Pratama

NIM. 31502000033

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 16 Agustus 2024

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Bintang Syukran Pratama

NIM : 31502000033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran
Fiqih di MTs Infarul Qhoy Semarang

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Toha Makhsun, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN.0628028202

LEMBAR PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : Informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **BINTANG SYUKRAN PRATAMA**
Nomor Induk : 31502000033
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS INFARUL GHOR SEMARANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Kamis, 17 Safar 1446 H.
22 Agustus 2024 M.

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui

Dewan Sidang



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Dr. H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing I

Toha Makhshun, M.Pd.I.

Sekretaris

Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II

Ahmad Muflihini, S.Pd.I, M.Pd.

Pembimbing II

Dr. Sugeng Hariyadi, Lc. MA

ABSTRAK

Bintang Syukran Pratama 31502000033, **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs INFARUL GHOY SEMARANG**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Agustus 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih di Mts Infarul Ghoy Semarang, Serta bagaimana upaya guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran di Mts Infarul Ghoy, pada proses pengembangan siswa melalui penerapan pendekatan saintifik serta dampak penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan memilih lokasi di MTs Infarul Ghoy Semarang. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru fiqih kelas VIII dan IX. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data secara intraktif dengan melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan sedangkan teknik keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih untuk siswa sudah cukup baik. Terlihat dari keaktifan, kerjasama dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Meskipun masih terdapat hambatan hambatan ketika proses pembelajaran berlangsung seperti kurangnya sarana media tambahan, tetapi pembelajaran Fiqih dengan menggunakan pendekatan saintifik tetap berjalan lancar. Sehingga proses pengembangan pada siswa khususnya dalam pengembangan social skill siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama sehingga peserta didik semangat dalam proses pembelajaran Fiqih.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Siswa Mts, Pelajaran Fiqih

ABSTRAK

Bintang Syukran Pratama 31502000033, IMPLEMENTATION OF A SAINTIFIC APPROACH TO FIQIH SUBJECTS AT MTs INFARUL GHoy SEMARANG. Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University, August 2024

This research aims to determine the application of the scientific approach to fiqh learning. The aim of this research is to find out how the scientific approach is implemented in fiqh learning at Mts Infarul Ghoy Semarang, as well as how teachers make efforts to implement the scientific approach to learning at Mts Infarul Ghoy, in the student development process. through the application of a scientific approach and the impact of applying a scientific approach in learning jurisprudence. The method used in this research uses descriptive qualitative research by choosing a location at MTs Infarul Ghoy Semarang. The data source in this research is the fiqh teacher for grades VIII and IX. The data collection methods used are observation, interviews and documentation methods. The data analysis method is interactive by carrying out data reduction, data display and drawing conclusions, while the data validity technique uses diligent observation and source triangulation. From the results of the research that has been carried out, it can be concluded that the application of the scientific approach to Fiqh subjects for students is quite good. It can be seen from the activeness, cooperation and participation of students in learning. Even though there are still obstacles during the learning process, such as a lack of additional media facilities, learning Fiqh using a scientific approach continues to run smoothly. So that the development process for students, especially in developing students' social skills, can improve communication and collaboration skills so that students are enthusiastic in the Fiqh learning process.

Keywords: *Scientific Approach, Mts Students, Fiqh Lessons*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Penerjemahan istilah Arab yang digunakan untuk penyusunan judul ini diatur dengan Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi diartikan sebagai konversi karakter dari satu karakter ke karakter lainnya. Terjemahan Arab-Latin di sini adalah alfabet Arab dengan karakter Latin dan perangkat grafisnya.

Konsonan

Suku kata Arab diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem alfabet Arab. Dalam naskah ini ada yang dilambangkan dengan huruf dan ada pula yang dengan simbol, dan ada pula yang dilambangkan dengan huruf dan simbol sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel.1 Transliterasi Konsonan

Vokal

Huruf vokal bahasa Arab terdiri dari suku kata tunggal atau monosyllable dan suku kata vokal atau diftong. Salah satu huruf vokal arab yang lambangnya

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

merupakan tanda atau harakat, artinya sebagai berikut:

Gambar 1. Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap pada bahasa arab tersebut merupakan gabungan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

harakat dan huruf, dan terjemahannya merupakan gabungan huruf, sebagai berikut:

Gambar 2. Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa'ala

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa lambang harakat dan huruf, penafsirannya berupa huruf dan lambang sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Gambar 3. Transliterasi Maddah

Syaddah (Tasydid)

Huruf yang diberi tanda *syaddah* atau *tasydid*, yang dilambangkan dalam tulisan Arab dengan simbol tanda *syaddah* atau *tasydid*, ditransliterasikan dengan menggunakan huruf yang sama.

Contoh :

- نَزَّلَ Nazzala

- الْبِرُّ al-birr

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu kata kerja, kata benda, maupun huruf, ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata tertentu dalam tulisan Arab yang umumnya digabungkan dengan kata lain karena adanya penghilangan huruf atau tanda di dalamnya. Oleh karena itu, penulisan kata-kata tersebut juga digabungkan dengan kata yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin / Wa innallāha lahuwa khairurrāziqin

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

Meskipun tidak ada konsep huruf kapital dalam sistem penulisan Arab, penggunaannya mengikuti aturan EYD. Huruf kapital diterapkan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan awal kalimat. Apabila nama diri tersebut diawali oleh kata sandang, maka huruf awal dari nama tersebut tetap ditulis dengan huruf kapital, tidak mengikuti huruf awal dari kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ -

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ -

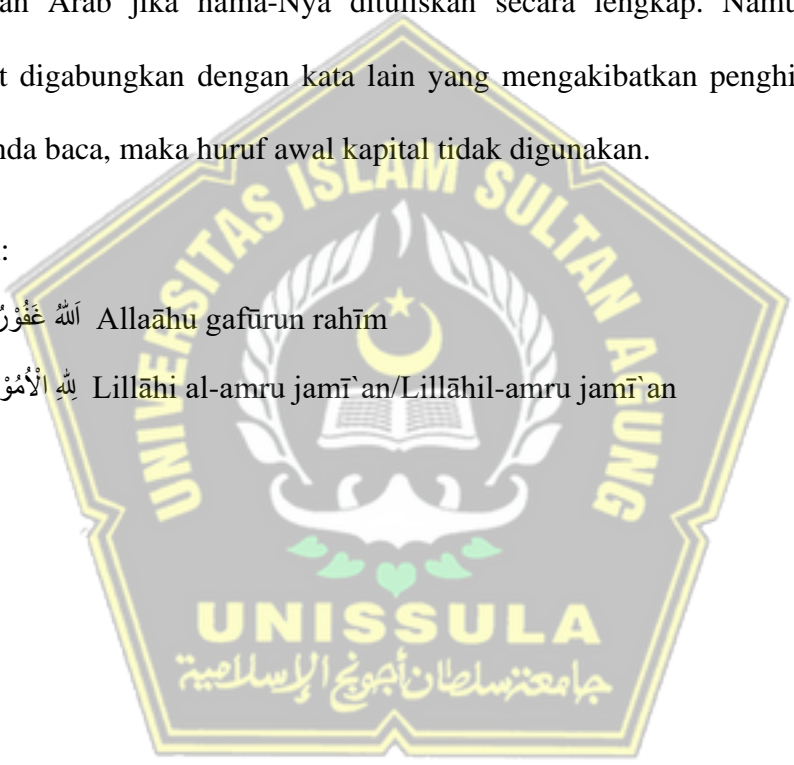
Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Huruf awal kapital hanya digunakan untuk menyebut Allah dalam penulisan Arab jika nama-Nya dituliskan secara lengkap. Namun, jika kata tersebut digabungkan dengan kata lain yang mengakibatkan penghilangan huruf atau tanda baca, maka huruf awal kapital tidak digunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ - Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا - Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhiiim Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hati yang tulus, saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, karunia dan pertolongan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya, serta pertolongan beliau hingga ke akhir zaman. Berbagai usaha telah dilakukan untuk menjadikan karya ini sebagai karya yang sempurna, namun dengan keterbatasan dan kekurangan yang saya miliki, karya ini lahir dalam bentuk sederhana dan masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milih Allah semata. Tentunya terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari jasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Ahmad Mufhlin, S.Pd.I., M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UNISSULA yang selalu membimbing selama masa perkuliahan

4. Bapak Toha Makhsun, S.Pd.I., M.Pd.I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dalam menyusun skripsi. Mudah-mudahan Allah SWT membalas atas semua kebaikannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang. Yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Bekahuri dan ibunda Emiliya Husni, serta adik-adik saya Indah Dwiliya Cahyani, Nabilah Fitria Hafidzah dan Muhammad Ghazy yang tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, semangat, cinta kasih, serta membimbing dan mendukung baik secara moril maupun materil dengan penuh kasih sayang kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Ridho dan kebahagiaan kalian adalah tujuan hidupku sebagai putra yang kalian besarkan dengan air mata kebahagiaan dan penuh pengorbanan.
7. Terimakasih pula untuk sahabat-sahabat yang mendukung dan menemani pada saat penulisan skripsi yang senantiasa memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semarang, 16 Agustus 2024



Bintang Syukran Pratama

Nim.31502000033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PENDEKATAN SAINTIFIK, MATA PELAJARAN FIQIH	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Terkait	31
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Definisi Konseptual	36
B. Definisi Operasional	38
C. Jenis penelitian	39
D. Aspek Penelitian	39
E. Tekhnik Pengumpulan Data	41
f. Uji Validitas Instrumen	43
g. Analisis Data	47
h. Uji Keabsahan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Madrasah	73
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	75
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Wawancara	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan memberikan dampak pada standar pengajaran yang diberikan di sekolah¹. Pemerintah melakukan penyesuaian kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Memang benar bahwa kurikulum terus berkembang, namun kurikulum harus selalu mengikuti penemuan ilmiah². Memasuki tahun ajaran baru, pemerintah (Kemendikbud) menerapkan kurikulum baru diseluruh jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Dasar (SD), menggantikan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Otonom. Banyak perubahan yang dilakukan di tingkat SD/MI. Kurikulum 2013 yang mengusung tema integratif adalah salah satunya³.

Strategi pembelajaran berbasis sains dimasukkan dalam kurikulum 2013 terutama dalam pendekatan saintifik yang berkaitan dengan penerapan proses ilmiah. Langkah umum dalam metode ilmiah dalam merumuskan hipotesis atau mengumpulkan bukti adalah observasi⁴. Mayoritas metode ilmiah bergantung pada

¹ D Setiawan, "Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Asasiyya: Journal of Basic Education*, 2017, <http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/683>.

² Haryadi. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Manba ' UI Ulum Jatirejo Damarwulan Kepung Kediri

³ Indriyanti, Mulyasari, E., & Sudarya, Y. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(Ii), 13–25.

⁴ Nasir, M. Dkk. (2020). Implementasi Scientific Proses Pada Pembelajaran Fiqih. 1, 26–40.

data yang diperoleh dari eksperimen atau orakel⁵. Oleh karena itu, pengumpulan informasi dari berbagai sumber dapat menggantikan aktivitas percobaan. Metode ilmiah ini sering dianggap penting untuk pengembangan perilaku, keterampilan, dan pengetahuan terpadu yang diperlukan untuk menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, dan inventif. Sebagaimana kita ketahui bersama, salah satu keunikan kurikulum 2013 adalah menekankan pada metode pembelajaran saintifik⁶.

Kurikulum ini diterapkan pada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah khususnya pembelajaran fiqh. Berbagai macam metode pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran fiqh seperti pengajaran, bimbingan dengan melakukan pembiasaan. Nilai-nilai pembelajaran fiqh merupakan nilai-nilai dari pendidikan islam yang memiliki tujuan dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sesuai syariat islam serta hal ini menjadi landasan hidup⁷.

Adapun tujuan dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal yaitu membentuk peserta didik menjadi insan yang seutuhnya dengan memiliki wawasan dan pengetahuan dalam berkehidupan bangsa. Pembelajaran fiqh untuk peserta didik yaitu agar peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan⁸. Namun menjadi permasalahan bahwa rendahnya antusiasme peserta didik

⁵ Ulfah, S. M., & Suwito. (2022). Implementasi Pendekatan Saintifik Sebagai Paradigma Pembelajaran Fiqih. 7, 844–854

⁶ Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Optimalisasi Peran Guru Pai Ideal Dalam Pembelajaran Fiqh Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 97– 105.

⁷ (Permadi, 2021, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara,).

⁸ (Sulaiman & Amelia, 2022 *Kurikulum Dan Pembelajaran*,(Jakarta,Bumi Aksara).

memberikan dampak yang berkaitan dengan pemahaman materi pembelajaran fiqh⁹.

Kurikulum yang diterapkan pada MTS Infarul Ghoy yaitu kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan MTS menjalani uji coba implementasi dalam menerapkan kurikulum 2013. Mulai tahun 2017, madrasah ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Maka dari itu, kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pada pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di Mts Infarul Qhoy Semarang, ditemukan permasalahan penerapan pembelajaran fikih secara saintifik, baik tantangan maupun jawabannya.

Berdasarkan uraian tersebut, proses pembelajaran fiqh belum terlaksana secara optimal. Hal ini dijelaskan oleh pengajar di MTS tersebut bahwa pembelajaran fiqh belum menggunakan metode pembelajaran pendekatan saintifik. Selain itu, alasan lainnya yaitu tenaga pengajar hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Infarul Qhoy Semarang”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menekankan pentingnya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan melakukan observasi, bertanya, menoba, dan berargumentasi berdasarkan bukti yang ada, sehingga

⁹ Lubis, R. R., Haidir, & Rusad, B. E. (2019). Problematika Implementasi Scientific Approach Dalam Pembelajaran. *Intiqad : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 118– 134.

dapat mampu mengembalikan keterampilan berpikir kritis dan analitis pada siswa, dan sangat diharapkan siswa tidak hanya memahami materi secara tekstual tetapi juga mampu menganalisis dan mengaplikasikan hukum-hukum fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada mata Pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Infarul Ghoy Semarang
2. Apakah implementasi pendekatan saintifik memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran di MTs Infarul Ghoy Semarang
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fiqih di MTs Infarul Ghoy Semarang

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dan manfaat penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan Bagaimana pelaksanaan metode belajar aktif di lingkungan pendidikan formal dan non-formal di Di MTs Infarul Ghoy Semarang.

2. Untuk mendiskripsikan bagaimana Implementasi metode belajar aktif dapat memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Di MTs Infarul Ghoy Semarang.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi dari perbedaan persepsi antara guru dan siswa terhadap efektivitas metode belajar aktif dalam pembelajaran di MTs Infarul Ghoy Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk dapat berguna dalam menambah literatur yang mengkaji tentang upaya dalam meningkatkan kompetensi kepribadian pendidik.
 - b. Untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang profesional guru dalam menjalankan tugas untuk mendidik para siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah,
besar harapannya hasil ini agar dapat menjadi sebuah tolak ukur dan pedoman dalam mengambil kebijakan serta dapat menambah kualitas dalam pencapaian di bidang pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru

hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat karena dengan manfaat penulis dapat mendapat pahala dan juga dapat berguna bagi guru untuk sumber referensi dalam menemukan metode pembelajaran yang dapat lebih efektif lagi.

c. Bagi Siswa

Semoga dengan adanya hasil penelitian siswa dapat menerapkan dan mengetahui apa saja isi yang telah ditulis oleh penulis.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti karena sebagai seorang guru harus mengetahui banyak metode yang tepat dalam mengetahui nilai pendidikan fiqih pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang baik dan benar.

E. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan penjelasan serta penggambaran yang jelas secara keseluruhan terhadap penelitian ini, maka dengan ini penulis akan menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Pada bagian di awal muka , terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak dan kata kunci, kata pengantar,serta daftar isi.

2. Pada bagian kedua yaitu bagian isi, yang terdiri dari bab 1-5.

Bab satu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab dua landasan teori, yang terdiri dari kajian Pustaka penelitian terkait, kerangka teori,. Dalam kajian pustaka beberapa hal yang menjadi pembahasan yaitu terkait pengertian Pendidikan Agama, tujuan Pendidikan Agama Islam, dan fungsi Pendidikan Agama. Selanjutnya yaitu terkait pengertian implementasi pendekatan saintifik , tujuan dan manfaat, urgensi implementasi pendekatan saintifik, serta keuntungan dalam mengambil mata Pelajaran fiqih. Ada pula pembahasan tentang pengertian fiqih, dasar pembelajaran fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, serta materi apa saja yang akan di sampaikan mahasiswa dalam menunjang penelitian tersebut.

Bab tiga metode penelitian, yang terdiri dari definisi konseptual dan definisi dari penerapan implementasi di dalam sekolah, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, tempat dan waktu, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik dan instrumen penelitian, serta uji validitas dan uji reliabilitas dari instrument penelitian. Bab empat hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data, analisis data dan pembahasan dari rumusan masalah pertama hingga rumusan masalah ketiga dari penelitian ini. Bab lima merupakan bagian penutup dari serangkaian bab dalam skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka, berbagai lampiran, dan daftar Riwayat hidup.

BAB II

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PENDEKATAN SAINTIFIK,
MATA PELAJARAN FIQIH**

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam (Faktor-faktor PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kata Pendidikan dalam bahasa Arab sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta'lim, al- tarbiyah, dan al-ta'dib, al-ta'lim memiliki arti yaitu pengajaran dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan.¹⁰ Al- tarbiyah memiliki arti mendidik dan istilah al-ta'dib memiliki arti proses mendidik dalam penyempurnaan akhlak. Namun, kata pendidikan lebih sering digunakan dengan kalimat “tarbiyah” yang berarti pendidikan.¹¹

Menurut segi terminologis, Samsul Nizar sebagai ahli memiliki pendapat bahwa pendidikan memiliki arti yaitu usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan terencana yang dilaksanakan oleh pendidik¹². Adapun pengertian pendidikan menurut Taqiyudin bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang diterapkan melalui sebuah proses perbaikan atau perubahan jati diri seorang yang

¹⁰ M S A Lubis, *Materi Pendidikan Agama Islam* (books.google.com, 2019), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3ratDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pendidikan+agama+islam&ots=CyspwAhyHU&sig=kNTa9f84KFXSs187aO54ceeAbPE>.

¹¹ APPAI PAI, “Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Academia.Education* 18, no. 10 (1997): 2018

¹² N Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” ... : *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2017, <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>.

dialami seorang peserta didik dalam bentuk pembelajaran yang berdasarkan pada perubahan pemikiran, perasaan, dan keterampilan¹³

Zuhairi berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha secara sadar yang sudah tersistem dan terstruktur dalam memberikan stimulus kepada peserta didik dengan dasar tujuan peserta didik memiliki pedoman hidup sesuai dengan ajaran agama islam.¹⁴

Adapun tujuan PAI adalah peserta didik menjadi memiliki kemampuan dalam meningkatkan keimanan, mengembangkan serta mengamalkan pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan tuntunan nilai-nilai islam. Hal ini agar peserta didik menjadi insan yang beriman, bertakwa kepada Allah.¹⁵

Beberapa aspek penting dalam pendidikan agama Islam meliputi¹⁶:

- a. Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis: Pendidikan agama Islam berusaha untuk mengajarkan dan memahami murid-muridnya terhadap teks suci Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW sebagai sumber utama ajaran Islam.

¹³ Yusuf Supriadi, Imam Tholkhah, and Muhammad Jaenudin, "Konsep Pendidikan Menurut Syekh Taqiyuddin An-Nabhani Dan Relevansinya Dengan Perkembangan Pendidikan Di Era Globalisasi," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 1 (2023): 134–50.

¹⁴ Zuhairi, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius," *Pendidikan Islam Al I'tibar* 3, no. 1 (2017): 41–55.

¹⁵ M Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019, <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/4930>.

¹⁶ DRHS HABIBURRAHMAN, *Materi Pendidikan Agama Islam 1* (books.google.com, 2022), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6FZrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendidikan+agama+islam&ots=37Q2XQbNQP&sig=1-CrHud9DRXMy3gr6JUN5kEgDg>.

- b. Akhlak dan Etika: Memberikan pembelajaran mengenai perilaku moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan sikap menghormati sesama.
- c. Ibadah dan Ritual Keagamaan: Memahami tentang cara-cara menjalankan ibadah-ibadah dalam Islam, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Pendidikan agama Islam juga memberikan pemahaman terkait tata cara dan makna dari ritual-ritual tersebut.
- d. Pemahaman Konsep Ketuhanan: Menanamkan pemahaman tentang konsep ketuhanan dalam Islam, yakni keyakinan kepada Allah sebagai Tuhan yang Esa dan segala sesuatu yang berada di bawah kehendak-Nya.
- e. Pendidikan Moral dan Sosial: Membantu pembentukan karakter individu muslim yang berkualitas dengan memperhatikan aspek moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Abdurrahman al-Nahlawi menegaskan konsep at-tarbiyah memiliki empat unsur¹⁷:

- a. Menumbuhkan rasa dalam fitrah manusia.
- b. Mengembangkan fitrah manusia menuju kesempurnaan.
- c. Membentuk jati diri insani (sumber daya manusia) untuk menjadi pribadi yang berkualitas.
- d. Mengusahakan secara bertahap sesuai proses pertumbuhan peserta didik.

¹⁷ M Ridwan, "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, <https://ejournal.uac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/41>.

Hakikat pendidikan agama Islam diartikan sebagai proses trans-internalisasi pemahaman peserta didik melalui berbagai macam kegiatan seperti bimbingan, pembiasaan, pengawasan, pengarahan, dan dalam mengembangkan potensi-potensinya¹⁸

2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan pada umumnya adalah menetapkan standar standar tertentu seperti yang ditetapkan dalam dasar filsafat pada umumnya, oleh karena itu upaya Pendidikan harus dilandasi dengan suatu keyakinan tertentu yaitu suatu visi atau ideologi, baik filosofis maupun teoritis¹⁹

Berdasarkan Al-Qur'an, dasar Pendidikan yang pertama adalah Aqidah tauhid, yang kedua yaitu akhlak dalam bentuk bersyukur pada Allah, dan yang ketiga yaitu Syariah atau ibadah. Pelajaran utama yang dapat diambil selain dasar Pendidikan adalah sistematika Pendidikan, dimulai dari Pendidikan akidah, Pendidikan akhlak, dan Pendidikan Syariah atau ibadah²⁰

Pelaksanaan pendidikan agama Islam didasarkan pada beberapa prinsip dan landasan, baik dalam konteks pendidikan formal di sekolah maupun dalam

¹⁸Syamsul Bahri, "Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0," *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (2022): 133–45.

¹⁹ Sukijan Athoillah Sarjuni, Ali Bowo Tjahjono, Muhtar Arifin Sholeh, Ahmad Muflihini, Khoirul Anwar, Choeroni, Hidayatus Sholihah, Samsudin, Toha Makhshun, Sugeng Hariyadi, "Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Bud," n.d.

²⁰ A B Tjahjono et al., *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)* (CV. Zenius Publisher, 2023).

konteks pendidikan informal di masyarakat. Beberapa dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam antara lain²¹:

- a. Al-Qur'an dan Hadis: Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW menjadi landasan utama dalam pendidikan agama Islam. Petunjuk-petunjuk, nilai-nilai, dan ajaran-ajaran Islam diambil dari sumber-sumber ini.
- b. Pemahaman Aqidah (Keyakinan): Pendidikan agama Islam menekankan pemahaman aqidah yang benar. Aqidah mencakup keyakinan terhadap keesaan Allah, risalah (kenabian), malaikat, kitab-kitab Allah, hari kiamat, dan takdir.
- c. Pendidikan Moral dan Etika: Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam mencakup pembentukan moral dan etika yang baik. Pendidikan ini mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, toleransi, dan sikap saling menghormati.
- d. Ibadah: Pendidikan agama Islam mencakup pemahaman dan pelaksanaan ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.
- e. Konteks Kehidupan Sehari-hari: Pendidikan agama Islam tidak hanya terfokus pada aspek-aspek teologis, tetapi juga mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari. Ini termasuk penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks pekerjaan, keluarga, sosial, dan politik

²¹ O W W Saputro, "PRINSIP PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP AL-TAŞFIYAH WA AL-TARBIYAH:(Studi Pemikiran Syaikh Al-Albaniy Dalam Kitab Al-Taşfiyah Wa Al-Tarbiyah)," *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa*, 2022, <https://jurnal.stai-ali.ac.id/index.php/Alfawaid/article/view/207>.

Berbekal dasar-dasar ini, pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pembentukan individu Muslim yang berakhlak baik dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar pendidikan Islam memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan Islam adalah meraih kebahagiaan di akhirat (Ukhrawi) yang merupakan tujuan akhir manusia hidup. Sedangkan tujuan khusus pendidikan Islam banyak definisi yang disesuaikan dengan kebutuhan tempat dan waktu tertentu. Tujuan khusus ini secara umum adalah untuk kemaslahatan hidup di dunia²².

Tujuan pokok dari pendidikan agama Islam yakni membentuk keberagaman peserta didik melalui pemahaman tentang agama, bukan hanya knowing (mengetahui nilai-nilai ajaran agama Islam) atau doing (bisa mempraktikkan apa yang diketahui) sesudah diajarkan, akan tetapi lebih memprioritaskan being-nya yaitu beragama dan menjalani kehidupan atas dasar ajaran dan nilai-nilai agama Islam)²³

²² M I Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019, <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/43562>.

²³ I Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," ... : *Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2017, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>.

Tujuan Pendidikan Islam yaitu menjadi *Abdullah*, menjadi *Khalifatullah fil Ardhi*, dan menjadi *Rahmatan Lil 'Alamin*²⁴ Tujuan pendidikan agama Islam melibatkan upaya untuk membentuk individu Muslim yang memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari pendidikan agama Islam²⁵:

- a. Membentuk Ketaqwaan: Salah satu tujuan utama pendidikan agama Islam adalah membentuk ketaqwaan atau kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan. Melalui pemahaman ajaran Islam, individu diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang mendorong mereka untuk menjalani hidup dengan penuh kesadaran terhadap Tuhan.
- b. Memahami Ajaran Islam: Pendidikan agama Islam bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis. Ini mencakup pemahaman konsep ketuhanan, risalah (kenabian), dan prinsip-prinsip moral yang terkandung dalam ajaran Islam.
- c. Mengembangkan Akhlak Mulia: Salah satu fokus utama pendidikan agama Islam adalah pengembangan akhlak mulia. Individu diharapkan dapat membentuk karakter yang baik, berintegritas, jujur, dan memiliki nilai-nilai moral yang tinggi.

²⁴ Tjahjono et al., *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*.

²⁵ C Kristiyani, ... -NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM ... (repository.unissula.ac.id, 2023), <http://repository.unissula.ac.id/32932/>.

- d. Menanamkan Nilai-Nilai Sosial: Pendidikan agama Islam memberikan perhatian pada aspek sosial dengan mengajarkan nilai-nilai seperti keadilan, toleransi, kasih sayang, dan saling menghormati. Hal ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan penuh kasih sayang.
- e. Membentuk Individu yang Bertanggung Jawab: Pendidikan agama Islam mengajarkan konsep tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan. Individu Muslim diharapkan menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif pada masyarakat.
- f. Menumbuhkan Semangat Toleransi dan Kerjasama: Pendidikan agama Islam menekankan pentingnya toleransi terhadap perbedaan dan kerjasama antarindividu dan komunitas. Tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang beragam namun tetap bersatu dalam semangat kerjasama dan persaudaraan.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, pendidikan agama Islam diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pembentukan karakter dan perilaku individu Muslim serta membangun masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai Islam²⁶.

4. Guru Pendidikan Agama Islam

²⁶ M Ahmadi, "Analisis Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2019," *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2023, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/3095>.

Guru memiliki peran penting dalam mentransfer pengetahuan dan membantu perkembangan siswa atau peserta didik. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral²⁷.

Peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di sekolah yakni: konservator guru agama Islam bertanggung jawab terhadap sikap yang dilakukan di sekolah untuk menjadi panutan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama²⁸

peserta didik memiliki peran sebagai pemilik proses belajar mereka sendiri. Mereka perlu mengembangkan kemandirian dalam belajar, termasuk kemampuan untuk mengatur waktu, mengelola informasi, dan mengevaluasi pemahaman mereka sendiri²⁹.

5. Metode Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat menggunakan berbagai metode untuk membantu siswa memahami ajaran, nilai-nilai, dan praktik-praktik keagamaan.

Berikut adalah beberapa metode yang umum digunakan yaitu metode ceramah,

²⁷ Adiyono Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64.

²⁸ Syarnubi Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," in *International Education Conference (IEC) FITK*, vol. 1, 2023, 112–17

²⁹ A Syifaunajah, A S Rahman, and ..., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Fiqih," *Att hulab: Islamic Religion* ... (scholar.archive.org, 2020), <https://scholar.archive.org/work/zpcalezub5e67j3kuxt76x5jqe/access/wayback/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/att hulab/article/download/9990/pdf>.

diskusi, penelitian, demonstrasi, pemecahan masalah, simulasi, penggunaan media, pembelajaran berbasis masalah, peta konsep, cerita dan dongeng.³⁰Memilih metode yang sesuai dengan konteks pembelajaran, karakteristik siswa, dan tujuan sangatlah penting. Kombinasi beberapa metode juga dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa³¹

6. Pengertian Pendekatan Saintifik

Penerapan metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 sangat menonjolkan pada peserta didik. Hal ini dijelaskan dalam permendikbud nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik³².

Pendekatan saintifik diterapkan pada lima proses dalam pembelajaran yaitu tahap mengamati, tahap dalam menanya, tahap dalam mencoba, serta tahap dalam melakukan asosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima proses ini memiliki tujuan dalam membentuk peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir dan kreatif³³.

³⁰ Wayan Sritama, "Konsep Dasar Dan Teori Pendidikan Islam. Inovatif 5, no.1 (2019):132 – 46"

³¹ Tjahjo and Makhsun, "Motivasi belajar: Problematika Pendidikan Agama Islam Motivation to Learn : The Problem of Islamic Education, Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 2 (2019) : 1456"

³² E N Safitri, "Implementasi Pendidikan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP YPM 5 Driyorejo" (etheses.uin-malang.ac.id, 2024), <http://etheses.uin-malang.ac.id/68334/>.

³³ A H Hariri, "Analisis Implementasi Dan Problematika Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kegiatan Belajar ...," *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan ...*, 2018, <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/244>.

Daryanto memiliki perspektif bahwa pendekatan saintifik adalah kegiatan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dengan dasar tujuan peserta didik menjadi pribadi yang aktif dalam mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, serta menarik kesimpulan dengan berbagai teknik.³⁴ Pendekatan saintifik melalui kegiatan proses pembelajaran membutuhkan berbagai macam keterampilan seperti observasi, mengukur, menjelaskan dan menyimpulkan. Karakteristik pendekatan saintifik memiliki kekhasan karakter sendiri jika dibandingkan dengan pendekatan lainnya³⁵

Pendekatan saintifik memiliki tujuan dalam memahami peserta didik untuk mengenal berbagai materi secara ilmiah. Selain itu, informasi yang didapatkan tidak hanya bergantung dengan guru saja namun bisa mendapatkan informasi darimana saja serta kapan saja³⁶. Oleh karena itu, diharapkan terbentuknya kondisi pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk gemar mencari tahu, bukan hanya diberi tahu³⁷

Menurut Kemendikbud memberikan petunjuk bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat menurunkan strategi pembelajaran discovery, induktif

³⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 51.

³⁵ Hariri, "Analisis Implementasi Dan Problematika Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kegiatan Belajar"

³⁶ D Liana, "Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik," *Mitra PGMI* (download.garuda.kemdikbud.go.id, 2020), [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757940&val=18721&title=Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757940&val=18721&title=Berpikir%20Kritis%20Melalui%20Pendekatan%20Saintifik).

³⁷ Y Istiqomah, "Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Model Pembelajaran Integratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Maos Kabupaten ...", (eprints.uinsaizu.ac.id, 2016), [https://eprints.uinsaizu.ac.id/1303/1/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar Pustaka.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/1303/1/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf).

dan inkuiri sedangkan pendekatan yang berpusat pada guru dapat menurunkan strategi pembelajaran ekspositori³⁸. Sedangkan menurut Musfiqon dan Nurdyansyah³⁹ memandang tentang perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik ilmiah, sebagaimana dikemukakannya bahwa latar belakang perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik yang ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan ilmiah sebagai terobosan terbaru atau up to date bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan kurikulum terbaru yakni Kurikulum 2013 agar siswa lebih mudah dalam memahami konsep materi fiqih dan mengatasi kesulitan belajar fiqih pada siswa⁴⁰.

a. Kelemahan Pendekatan Saintifik

Pendekatan yang dapat digunakan oleh guru dalam implementasi kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik.

Pelatihan implementasi kurikulum 2013 dijabarkan bahwa pendekatan saintifik kelemahan dalam pembelajaran adalah kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan

³⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2017). Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kelompok Kompetensi-I. Jakarta: Kemendikbud Dirjen GTK.

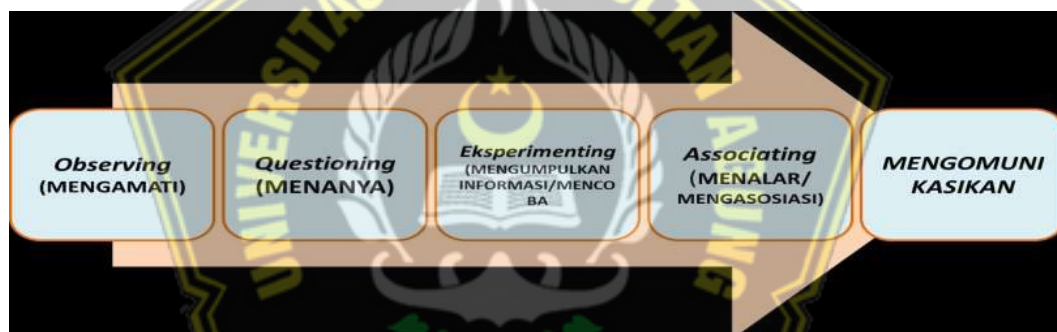
³⁹ S N Y Wastuti and I K Siregar, "Implementasi Kebijakan SE Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Daring Melalui Model Logik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 ...," *Seminar Nasional Teknologi Edukasi ...* (academia.edu, 2021), https://www.academia.edu/download/87485908/firza_2C_SNYW_2C_IKS.pdf_filename_UTF-8firza_2C_SNYW_2C_IKS.pdf.

⁴⁰ M Maulidina, S Susilaningih, and ..., "Pengembangan Game Based Learning Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *JINOTEP (Jurnal Inov ...* (pdfs.semanticscholar.org, 2018), <https://pdfs.semanticscholar.org/e1f2/f93b77522baf953367f18c28736e4f4d24c6.pdf>.

mengomunikasikan⁴¹. Walaupun tergolong suatu pendekatan ilmiah yang terbaru, pendekatan ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural atau urut. Pada saat kondisi tertentu saja proses pembelajaran mengharuskan penerapan pada nilai-nilai ilmiah dan menghindari nilai-nilai non ilmiah⁴².

b. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik mempunyai langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah pendekatan saintifik digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Pendekatan Saintifik (BPSDMPKPMP)

Lampiran Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan dasar diuraikan bahwa pendekatan

⁴¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2017). Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kelompok Kompetensi-B. Jakarta: Kemendikbud Dirjen GTK.

⁴² S Efriyani, "IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 BENGKULU SELATAN," *Repository.Iainbengkulu.Ac.Id*, n.d., <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6766/>.

saintifik meliputi beberapa pengalaman belajar, sebagaimana tercantum dalam langkah-langkah sebagai berikut⁴³.

- a. Mengamati (*Observing*): Kegiatan mengamati dengan indra dengan bentuk hasil belajar perhatian dalam kegiatan mengamati objek suatu tulisan, kemudian dalam kegiatan mendengar, kesabaran, serta dalam waktu pengerjaan yang digunakan untuk mengamati
- b. Menanya (*questioning*): Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi dengan bentuk hasil belajar jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan siswa (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).
- c. Mengumpulkan informasi (*experimenting*): Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi dengan bentuk hasil belajar jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- d. Menalar, kegiatan ini yaitu memproses suatu informasi yang dikumpulkan, kemudian menganalisis data untuk di hubungkan atau diasosiasikan.

⁴³ S P Lestari, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas* (digilib.iain-palangkaraya.ac.id, 2019), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/2267>.

- e. fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan dengan bentuk hasil belajar mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep.
- f. Mengumpulkan informasi (*experimenting*): proses sistematis dalam mendapatkan data, fakta, atau bahan yang relevan dengan suatu topik, masalah, atau pertanyaan yang sedang diteliti atau dipelajari. Mengumpulkan informasi melibatkan berbagai metode seperti observasi, wawancara, survei, eksperimen, membaca literatur, atau mencari sumber lain yang dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan.⁴⁴

Langkah-langkah pembelajaran di atas dapat disesuaikan dengan berbagai mata pelajaran. Adapun penjelasan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbantuan *macromath* dalam penelitian adalah sebagai berikut⁴⁵.

- a. Kegiatan pertama adalah mengamati. Sebelum proses mengamati, guru harus dapat menentukan objek pengamatan. Objek dalam matematika tidak harus benda nyata/konkrit, dapat juga berupa pemanfaatan alat peraga berbasis ICT berupa *macromath*, animasi dan video. Karena

⁴⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2017). Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kelompok Kompetensi-D. Jakarta: Kemendikbud Dirjen GTK.

⁴⁵ R Septora, "Pengembangan Modul Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM ...*, 2017, <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/494>.

banyak materi yang dipelajari pada kelas IV yang sudah pernah siswa pelajari di jenjang kelas sebelumnya. Hal tersebut tidak bertentangan dengan konsep kegiatan mengamati yang disarankan oleh Kemendikbud yaitu untuk langkah pertama dalam kegiatan mengamati adalah menentukan objek yang akan di observasi terlebih dahulu.

- b. Kegiatan kedua yaitu menanya, mayoritas guru selalu berpikir bahwa konsep dari kegiatan menanya adalah pertanyaan yang diberikan guru untuk siswa melainkan siswa yang bertanya. Sehingga guru harus memfasilitasi siswa agar bertanya, guru harus mempunyai strategi yang tepat. Untuk membangkitkan kemauan bertanya siswa secara lisan, peneliti akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dengan alasan agar siswa yang pasif bertanya akan aktif bertanya pada temannya yang sudah paham pada kelompoknya. Selain itu, guru memberikan beberapa topik dan beberapa kejadian yang dipecahkan dengan pemikiran masing-masing kelompok siswa.
- c. Selanjutnya adalah kegiatan mengumpulkan informasi, pada kegiatan ini siswa harus menggali informasi sebanyak-banyaknya secara individu maupun berkelompok, selain membaca siswa juga dapat melakukan ujicoba atau eksperimen. Guru mengeksplorasi apa yang sudah dipahami oleh siswa. Kemajuan era berupa internet dan teknologi juga dapat dijadikan guru sebagai bahan rujukan siswa karena dari internet siswa akan menemukan berbagai konsep baru dan bahasan materi yang lengkap serta teknologi berbasis ICT berupa *macromath*, animasi dan video agar

siswa lebih antusias dan mudah memahami tentang konsep-konsep materi pembelajaran.

- d. Kegiatan keempat adalah mengasosiasi. Pada kegiatan ini guru harus menyatukan berbagai pendapat dari siswa, karena pengalaman atau ide yang dimiliki oleh siswa sudah pasti sangat bermacam-macam dan guru harus memberi batasan-batasan apa yang telah dipelajari. Pada tahapan ini peran guru sangat penting, tulisan atau rangkuman siswa harus jelas karena ketika siswa memperoleh ilmu di kelas akan berpengaruh sampai sejauh mana kekuatan ini dipakai untuk kegiatan selanjutnya.
- e. Pada kegiatan mengkomunikasikan, dilakukan dengan langkah eksperimen guru yang meminta siswa untuk memaparkan atau mempresentasikan hasil pengamatannya. Hal tersebut melenceng dengan konsep pendekatan saintifik karena pada kegiatan ini yang terpenting adalah siswa dapat mengemukakan apa yang telah ia temukan.
- f. Kegiatan terakhir yaitu evaluasi. Guru melakukan penilaian di kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan tipe soal tes objektif materi operasi bilangan pecahan yang diberikan kepada setiap siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan seberapa banyak siswa mengerjakan soal yang telah dikerjakan dengan benar. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang berhasil memenuhi KKM, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan tepat dan benar.

a. Kelebihan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, pada pendekatan ini guru hanya sebatas sebagai fasilitator dari siswa. Siswa akan dituntut aktif dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Dalam pendekatan saintifik, siswa akan dibimbing untuk lebih mengutamakan belajar secara kolaboratif atau kerjasama dengan teman sekelompoknya dan akan melunturkan sifat egois dan kompetitif pada setiap diri siswa dan akan menghilangkan rasa minder karena seluruh siswa dianggap pintar oleh gurunya⁴⁶.

7. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa tahu atau paham sesuatu⁴⁷. Sedangkan menurut istilah Fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum Allah atas perbuatan orang-orang mukallaf, apakah hukum itu wajib atau haram dan sebagainya. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan dapat membedakan antara hukum wajib, haram, dan mubah untuk dikerjakan⁴⁸.

⁴⁶ A Izzuddin, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Lembaga Pendidikan Dasar," *As-Sabiqun*, 2021, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/1313>.

⁴⁷ S Hamdi and Q A Farida, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Nu I Jatilawang Kabupaten Banyumas," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (ojs.unsiq.ac.id, 2019), <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/download/815/447>.

⁴⁸ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cetakan Pertama, 2015, hlm. 93

Ilmu fiqih merupakan suatu ilmu yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya (Hablumminallah) dan hubungan manusia dengan manusia (Hablumminannas). Dalam ilmu Fiqih ini mengandung dua bagian yaitu, ibadah dan mu'amalah. Ibadah yaitu sesuatu yang menjelaskan tentang hukum-hukum hubungan manusia dengan Tuhannya. Apabila ibadah tersebut dilakukan maka hukumnya menjadi tidak sah atau tidak diterima jika tidak diawali dengan niat. Contohnya seperti, shalat, zakat, puasa dll. Kemudian mu'amalah yaitu suatu yang menjelaskan mengenai hukum-hukum yang berhubungan manusia dengan manusia. Contohnya seperti transaksi jual beli⁴⁹.

b. Dasar Pembelajaran fiqih

Hukum-hukum fiqih Islami, didasarkan atas dua dasar yang paling pokok, yaitu:⁵⁰

1) Al-qur'an

Al-qur'an adalah sumber ajaran agama Islam yang pokok dan paling utama. Al-qur'an adalah kitab suci yang berisi wahyu-wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang ditujukan untuk umat manusia.

2) As-sunnah

⁴⁹ N Hidayah and I Umaroh, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM KITAB MABADI'UL FIQHIYYAH JUZ 2 KARYA SYEKH UMAR ABDUL JABBAR DI SD NEGERI POJOKLITIH II ...," *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan ...*, 2024, <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/1195>.

⁵⁰ Prof. Dr. Teuku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Hukum-hukum Fiqih Islam Tinjauan Antar Madzab*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016, hlm. 4

As-sunnah adalah suatu aturan, pekerjaan dan ketetapan Nabi Muhammad yang telah diakui Al- qur'an sebagai wahyu dari Allah, dan terlepas dari campur tangan suatu pihak

3) Ijma'

Ijma' adalah kesepakatan antara para mujtahid atau ulama' dari ummat Islam atas hukum Islam.

c. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan dari pembelajaran fiqih adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT, yakni dengan melakukan syari'ah-Nya di dunia ini sebagai pedoman hidup diri sendiri, berkeluarga, maupun hidup bermasyarakat⁵¹. Pembelajaran fiqih di dalam Islam itu sangatlah penting, fiqih berfungsi untuk menuntun manusia kepada kebaikan dan bertaqwa kepada Allah, setiap waktu manusia itu berusaha mencaritahu dan mempelajari apa itu keutamaan ilmu fiqih, karena fiqih itu dapat memelihara manusia dari bahaya-bahaya dalam kehidupan⁵².

Tujuan fiqih di MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur tata cara hubungan manusia dengan Allah dengan cara beribadah.

⁵¹ M Munjiah, *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs ISMARIA RAJABASA BANDAR LAMPUNG* (repository.radenintan.ac.id, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/4629/>.

⁵²Munjiah, *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs ISMARIA RAJABASA BANDAR LAMPUNG* hlm.17.

2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, melaksanakan ibadah wajib dan ibadah sunnah.

d. Materi Pembelajaran Fiqih

Materi pembelajaran fiqih sangatlah luas sekali, karena memaparkan mengenai pembahasan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan makhluk lainnya baik benda mati maupun benda hidup⁵³. Materi pembelajaran fiqih ini mencakup dalam pembahasan tentang dunia dan akhirat, baik itu urusan agama maupun urusan negara, mengenai hukum-hukum Islam, serta sebagai pedoman hidup manusia⁵⁴

Secara garis besar materi pembelajaran fiqih dibagi menjadi dua yaitu:

1) Hukum Ibadah

Hukum ibadah merupakan hukum yang menjelaskan tentang aturanaturan mengenai sesuatu hal yang pokok. Ibadah dilaksanakan untuk melaksanakan perintah Allah SWT, sedangkan bentuk dan cara melakukan sepenuhnya hanya kepada Allah dan petunjuk dari Allah, yang penjelasannya diberikan oleh Nabi Muhammad SAW.⁵⁵

2) Hukum Mu'amalah

⁵³ P Sainudin, *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHALAT DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MA'ARIF MA'AHIDUL IRFAN BANDONGAN MAGELANGTAHUN*(repository.undaris.ac.id,2023),<http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/943/>.

⁵⁴ M Hasibuan and A Ria Damayanti, "Upaya Peningkatan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Di Kelas VIII MTS Negeri 2 Langkat," *Ability: Journal of ...*, 2022, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/555>.

⁵⁵ Prof. Dr. Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqih*, Jakarta: Prenada Media, 2018,

Hukum mu'amalah merupakan hukum yang berisi aturan-aturan dalam bentuk yang kedua. Hukum mu'amalah ini dikerjakan berdasarkan perintah Allah dan penjelasan dari Nabi Muhammad SAW, yang pada umumnya pelaksanaannya ini diserahkan kepada akal manusia.

Intinya manusia itu mampu membuat segala aturan yang akurat, yang sesuai dengan perintah dan larangan Allah. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan tergantung dari manusia itu sendiri karena biasanya lingkungan satu dengan yang lainnya itu berbeda dan dapat juga mengalami perubahan dan perkembangan berdasarkan situasi dan kondisi⁵⁶.

Hukum mu'amalah ini seperti transaksi jual beli, pernikahan, hukum pidana, hukum perdata, hukum perundang-undangan, hukum kenegaraan, ekonomi dan keuangan, akhlak dan etika.⁵⁷

e. Implementasi Saintifik Dalam Pelajaran Fiqih

Berdasarkan penelitian ini dapat divalidasi dengan observasi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk implementasi ilmiah proses pembelajaran Fiqih dari MTs Infarul Qhoy Semarang . Tidak hanya itu, kami mengkaji seberapa baik pendidik menerapkan kurikulum 2013-nya menggunakan

⁵⁶ M Arifin, *Model Implementasi Pengelolaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus)*. (repository.iainkudus.ac.id, 2019), <http://repository.iainkudus.ac.id/3112/>.

⁵⁷ Dimyauddin Djuwaini, hlm 15

pendekatan akademik dalam pembelajaran fikih. melalui kegiatan observasi, tanya jawab, diskusi, eksperimen dan komunikasi⁵⁸

Berdasarkan pengamatan kami terhadap pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih secara saintifik di MTs Infarul Qhoy Semarang, kami berpendapat bahwa seharusnya guru dapat menggunakan metode saintifik melalui observasi, menanya, menalar, eksperimentasi dan komunikasi saat pembelajaran bahasa Fiqh di Kelas VII MTs Infarul Qhoy. Kita dapat menyimpulkan bahwa kita mengambil pendekatan. aktivitas. Apa yang terjadi dengan observasi ini dapat dilihat pada observasi yang menggunakan tema Sholat Dhuha dan Sholat lima waktu, dan menggunakan subtema Hukum dan Tatacara Shalat Duha dan Sholat lima waktu, Scientific Dapatkan data yang menunjukkan kinerja pendekatan Anda. memuat beberapa kegiatan yang selaras dengan RPP, dan beberapa kegiatan yang tidak selaras dengan RPP. Guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan kegiatan pembelajaran⁵⁹.

Berdasarkan hasil wawancara tenaga pendidik mata pelajaran fiqih, di Madrasah Bu Eko Suhartini⁶⁰ berkata bahwa: “Kegiatan pembelajaran memberikan media pada materi dan berupaya membantu siswa memahami pelajaran yang mereka ikuti. Mereka juga memberi siswa kesempatan untuk bertanya tentang pembelajaran mereka. Saya juga membuat rencana aplikasi

⁵⁸ Irhamni, M. S. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah An Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. 1(1), 1– 12.

⁵⁹ W A Dewi, F Rahmasari, and ..., “Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang Pendidikan Dasar 2023,” *Jurnal Cakrawala ...*, 2024, <https://journal.temantugasmu.com/index.php/jca/article/view/3>.

⁶⁰ Ibu Eko Suhartini, Wawancara di MTs Infarul Ghoy Semarang, Implementasi Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Fiqih di Mts.

pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran. Dengan wawancara tadi menyatakan bahwa pengajar selalu menyampaikan kesempatan pada peserta didik buat menanyakan hal-hal yg berkaitan menggunakan materi yang tidak mereka pahami⁶¹.

B. Penelitian Terkait

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti melakukan penelaahan terhadap berbagai sumber referensi ilmiah lainnya baik berbentuk buku, jurnal, maupun hasil penelitian sebelumnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Adapun karya-karya ilmiah tersebut adalah :

Pertama, Hasil Skripsi terkait tentang "Hubungan Antara Pendekatan Sainifik Dengan Kemampuan Bertanya Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang "

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Kemudian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik angket berupa skala likert, berupa pernyataan-pernyataan yang diambil dari indikator-indikator yang ada di setiap variabel. Selanjutnya, dalam pengolahan datanya peneliti menggunakan rumus korelasi PPMC (person product moment corellation) yang kemudian peneliti analisis menggunakan aplikasi spss tipe 23. Hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dalam

⁶¹Ibu Eko Suhartini, Wawancara di MTs Infarul Ghoy Semarang, Implementasi Pendekatan Sainifik pada mata pelajaran Fiqih di Mts.

penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara pendekatan saintifik dengan kemampuan bertanya peserta didik kelas VIII di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan SPSS tipe 23 menggunakan rumus uji korelasi product moment, dapat diketahui t hitung 0,638 lebih kecil dari t tabel (2,064) dan diperoleh nilai signifikan sebesar $0,135 > 0,05$, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Perbedaan dari Skripsi yang saya teliti dengan Judul "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Infarul Qhoy Semarang" ini adalah penelitian saya lebih memfokuskan kepada seberapa akuratnya penelitian ini di era kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka yang mana pada penelitian ini dia lebih memfokuskan pada aspek kemampuan bertanya saja kepada peserta didik, jika skripsi yang saya teliti lebih lengkap dengan membahas dari 5 aspek pendekatan saintifik itu sendiri seperti kemampuan kegiatan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Kedua, Hasil Skripsi terkait tentang "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Blora"

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif diskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan data yang diperoleh peneliti dilapangan menunjukkan guru telah mampu menyusun langkah-langkah saintifik dalam RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Data observasi telah

menunjukkan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dikelas guru telah melaksanakan dengan efektif. Guru menggunakan media visual, memotivasi siswa aktif bertanya serta memberikan kesempatan siswa melakukan kegiatan mengkomunikasikan atau presentasi. Guru juga terlibat dalam membimbing menyimpulkan, pembelajaran dan menilai siswa dalam pembelajaran.

Perbedaan dari Skripsi yang saya teliti dengan Judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Infarul Qhoy Semarang” adalah penelitian saya lebih tertuju untuk memfokuskan bertujuan guna mendeskripsikan implementasi saintifik dalam pembelajaran fiqih untuk keaktifan dan pemahaman siswa, hambatan serta penyelesaiannya di Mts Infarul Qhoy Semarang, Jika penelitian ini terdahulu juga menerapkan jenis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, akan tetapi terdapat perbedaan yaitu terletak pada mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitiannya.

Ketiga, Hasil Skripsi terkait tentang ”Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pokok Bahasan Sejarah Perkembangan Islam di Asia Tenggara di MA Futuhiyyah Kudu Semarang” :

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aspek perencanaan yang diwujudkan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kategori baik sesuai dengan

prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembuatan RPP. Pada aspek pelaksanaan dalam kategori efektif, namun perlu sedikit peningkatan pemahaman pada kegiatan inti pembelajaran yaitu aspek mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Pada aspek evaluasi pelaksanaan yang dikhususkan pada kendala perencanaan dan pelaksanaan pendekatan yaitu guru PAI khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memerlukan kompetensi pedagogik yang baik dalam melaksanakan kurikulum 2013.

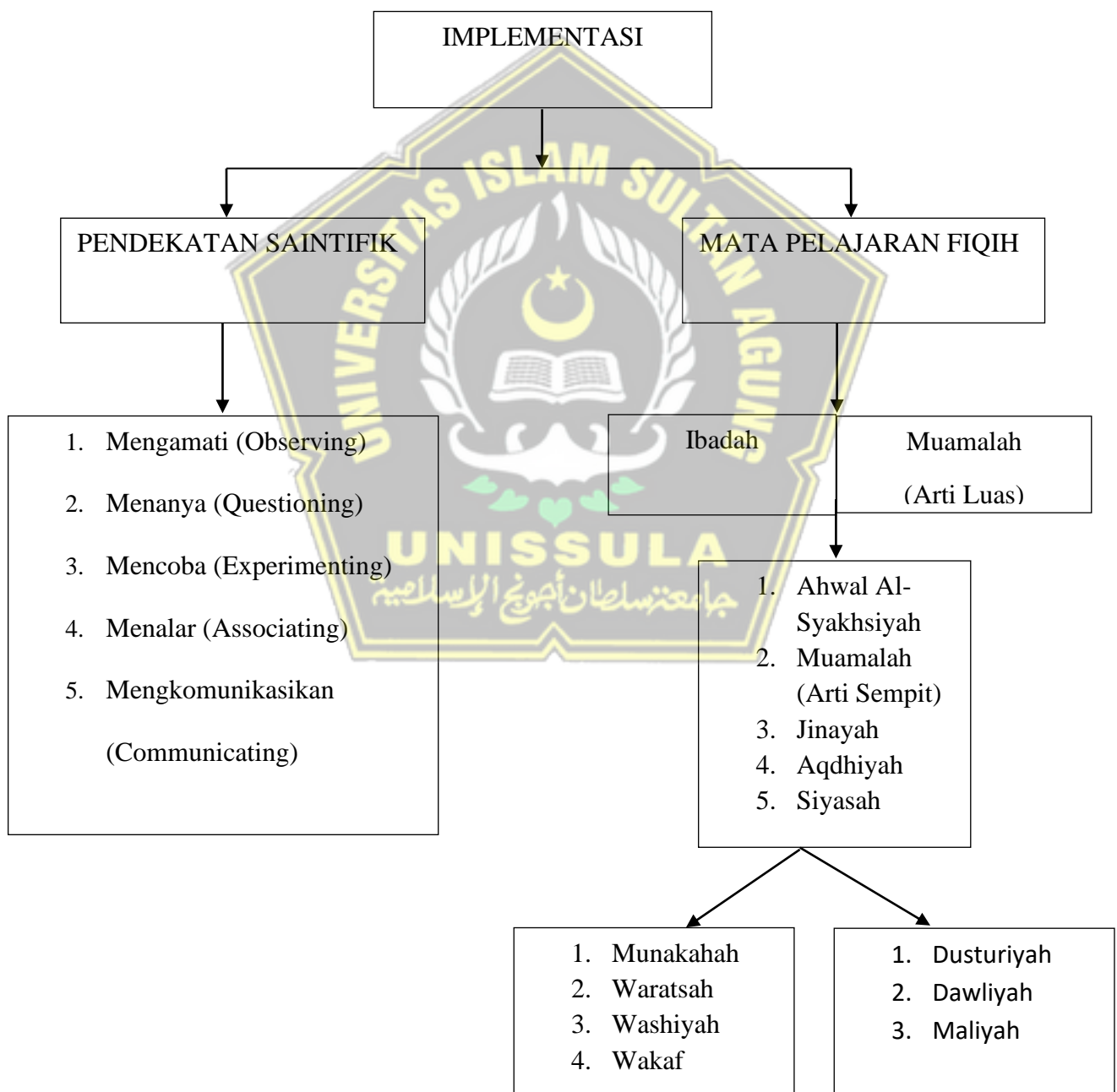
Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang saya teliti ada pada metode penelitiannya, akan tetapi terdapat juga perbedaannya yaitu terletak pada mata Pelajaran yang diteliti dan Lokasi penelitiannya.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah gambaran atau rencana yang isinya mengenai penjelasan dari semua hal yang dijadikan bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil dari penelitian tersebut. Kerangka teori berfikir biasanya juga berisi mengenai relasi antara sebuah variabel dengan variabel lainnya, yang biasanya terdapat sebab serta akibat dari kedua atau lebih dari dua variabel tersebut.

Guru kelas mulai menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013. Pendekatan saintifik beradaptasi pada langkah-langkah ilmiah pada sains. Pendekatan saintifik mampu memberikan dampak dalam perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa dalam pendekatan saintifik terdiri atas indikator-indikator yang perlu diperhatikan seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan. Dalam penelitian pelajaran fiqh yang memiliki indikator ibadah dan muamalah, hal ini dijelaskan secara lengkap dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

1. Pengertian Implementasi

Secara Konseptual Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan⁶². Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa :

“Those Activities directed toward putting a program into effect”(Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya⁶³.

Pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh⁶⁴. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program

⁶² Munjiah, *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs ISMARIA RAJABASA BANDAR LAMPUNG*.

⁶³ Z Abdul Malik, “Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Bidang Studi Fiqih Di Kelas VIII MTs Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom Driyorejo Gresik,” *Journal of Islamic Education Management*..., 2023, <https://pusdikrapublishing.com/index.php/jiemr/article/view/1498>.

⁶⁴ Z Abdul Malik, “Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Bidang Studi Fiqih Di Kelas VIII MTs Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom Driyorejo Gresik,” *Journal of Islamic Education Management* ..., 2023, hlm20.

2. Pengertian Pendekatan Saintifik

Secara Konseptual pendekatan saintifik adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui proses ilmiah. Pendekatan ini melibatkan tahapan-tahapan yang sistematis seperti mengamati, merumuskan pertanyaan atau masalah, mengumpulkan data atau informasi melalui eksperimen atau observasi, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil. Dalam konteks pendidikan, pendekatan saintifik dirancang untuk mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata secara sistematis dan rasional.⁶⁵

3. Pengertian Fiqih

Secara Konseptual fiqih sebagai ilmu yang mempelajari maksud syariat yang tertera dalam Al Quran dan Hadist, Dalam pengertian lain syari'ah adalah sekumpulan aturan atau ketentuan yang berisi perintah, larangan hukum yang dijelaskan oleh Rasul-Nya untuk mengatur dan membina serta membatasi tindakan mukallaf untuk mencapai tujuan kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat⁶⁶.

⁶⁵ Nur Hasan, Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Gratti Kab Pasuruan. *journal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019. 111. [Http://core.ac.uk](http://core.ac.uk) (Diakses 26 Januari 2022)

⁶⁶ Y Ulandari, B Trisno, and N Hasibuan, "Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viii Mts Daarul Aula Tahun Pelajaran 2022/2023," *Indonesian Research Journal on ...*, 2023, <http://www.irje.org/index.php/irje/article/view/330>.

B. Definisi Operasional

1. Pengertian Implementasi

Secara Operasional istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu⁶⁷.

2. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan penerapan langkah-langkah sistematis yang meliputi observasi, perumusan pertanyaan atau hipotesis, pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan dalam konteks praktis untuk memecahkan masalah atau menguji teori secara objektif. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian atau pembelajaran untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat diverifikasi dan diulang.⁶⁸

3. Pengertian Fiqih

Secara Operasional Ilmu Fiqih adalah semua hukum yang berbentuk amaliyah untuk diamalkan oleh setiap mukallaf (orang yang sudah dibebani atau diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syariah Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam⁶⁹. Hukum yang diatur dalam

⁶⁷ J SENTAUSA, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SAINTIFIK DI SD IT AL-BANNA NATAR LAMPUNG SELATAN" (repository.radenintan.ac.id, 2019), [http://repository.radenintan.ac.id/5969/1/TESIS JAYA.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/5969/1/TESIS%20JAYA.pdf).

⁶⁸ Safitri, "Implementasi Pendidikan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP YPM 5 Driyorejo."

⁶⁹ R Fatkhu, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN Fiqih Di MI MA'ARIF NU SELAKAMBANG KECAMATAN

fikih islam itu terdiri dari hukum wajib, sunah, mubah, makruh dan haram di samping itu ada pula dalam bentuk yang lain seperti sah, batal, benar, salah dan sebagainya⁷⁰

C. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan (field research) dan study literatul. Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan, yaitu untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti secara langsung melakukan penelitian di MTs Infarul Qhoy Semarang. Selain itu peneliti juga menggunakan Studi Pustaka (Study Research) Studi ini dilakukan dengan cara melihat dan mencari literature yang sudah ada untuk memperoleh data yang berhubungan dengan analisis pada penulisan tugas akhir.

D. Aspek Penelitian

1. Implementasi

Aspek implementasi dalam penelitian merujuk pada berbagai komponen atau elemen yang perlu diperhatikan ketika menerapkan suatu program, kebijakan, atau metode yang menjadi objek penelitian⁷¹. Berikut adalah beberapa aspek implementasi yang umum dalam penelitian⁷²:

KALIGONDANGKABUPATEN...”(eprints.uinsaizu.ac.id,2021),https://eprints.uinsaizu.ac.id/10033/2/FATKHUROKHMALH_IMPLEMENTASI_PENDIDIKAN_KARAKTER_%281%29.pdf.

⁷⁰ A R F Tanjung, “Analisis Model Pembelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Binjai,” *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023, <https://ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/11176>.

⁷¹ B Tarigan, Y Hendrayana, and ..., “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga: Dapatkah Meningkatkan Konsentrasi Dan

- a. Perencanaan Implementasi : Pada penelitian ini perencanaan ini sangat diperlukan karena didalam pelaksanaan pendekatan saintifik di pelajaran fiqih dibutuhkan perencanaan yang terstruktur dan tersistematis hal ini bertujuan agar data yang diperoleh valid.
- b. Proses Implementasi : Pada penelitian ini proses untuk menerapkan rencana dengan membuat penjadwalan yang terstruktur serta melakukan koordinasi kepada pihak sekolah dan para guru untuk dapat bersama sama untuk mengkondisikan para murid serta peneliti tetap mengawasi jalannya implementasi pada penelitian ini,serta meminta para guru untuk dapat memberikan perbaikan apa saja yang diperlukan dalam penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan benar.
- c. Kendala dan Tantangan : Pada penelitian ini terdapat tantangan yang terjadi yaitu mengenai teknologi atau alat yang masih kurang memadai di mts tersebut, serta tantangan yang terjadi pada para murid yaitu mengenai perilaku para murid yang masih sangat susah untuk di atur pada penerapan implementasi penelitain ini karena memang di fase Mts ini masih suka bermain dan mengikuti apa keinginan mereka sendiri.

Kecerdasan Spasial Siswa...,” *Jurnal Pendidikan Jasmani*..., 2018, <https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/article/view/11832-005>.

⁷² A K Nasir, “Implementasi Teknik Penilaian Blended Learning Pada Keterampilan Pembelajaran Fiqih Masa Pandemi Covid-19,” *JIE (Journal of Islamic Education)*, 2021, <https://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/223>.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data⁷³. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara.

Wawancara atau interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan mewawancarai langsung dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan penelitian⁷⁴. Jenis wawancara yang digunakan secara lisan melalui pertemuan tatap muka secara individual

Pihak yang akan diwawancarai meliputi Waka Kurikulum dan guru mata Pelajaran Fiqih guna mendapatkan informasi yang relevan mengenai pendekatan saintifik yang berhubungan dengan mata pelajaran fiqih, Adapun pertanyaan yang ditanyakan yaitu berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi pendekatan saintifik didalam pembelajaran fiqih lebih dalam mengenai permasalahan dalam penerapan pendekatan saintifik di Mts Infarul Qhoy. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan penulis dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan.

⁷³ M S Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57>.

⁷⁴ E Sudaryanto and N Sumarah, "Kajian Penyusunan Kisi Kisi Materi Teknik Wawancara Program Studi Ilmu Komunikasi," *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e ...)*, 2021, <https://aksiologi.org/index.php/relasi/article/view/274>.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan dan evaluasi materi tertulis, gambar, dan elektronik untuk mengumpulkan data. Catatan anekdot, surat, buku harian, dan catatan tertulis atau cetak lainnya tentang kejadian sejarah merupakan bahan ini.⁷⁵

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa berkas perencanaan pelaksanaan pendekatan saintifik yang meliputi Dokumen Profil sekolah, laporan proyek penerapan pendekatan saintifik pada mata Pelajaran fiqih di saat pelaksanaan pembelajaran.

3. Observasi

observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung⁷⁶

Observasi ini menggunakan observasi Non-Partisipan merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dari objek yang diamati⁷⁷ Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi non-partisipan sebagai teknik pengumpulan datanya karena peneliti

⁷⁵ B Harsono et al., "... High School Batam. Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah Teknik Kuesioner (Angket), Metode Dokumentasi Dan Metode Deskriptif Dalam Analisis Data ...," *National ...*, 2022, <https://ojs.digitalartisan.co.id/index.php/nacospro/article/view/6997>.

⁷⁶ H Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Sosial)," *Taqaddum*, 2017, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>.

⁷⁷ I Ichsan and A Ali, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif," *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan ...* (scholar.archive.org, 2020), <https://scholar.archive.org/work/fw2db4aj7zggfb4wjkpqkbewqm/access/wayback/http://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/download/48/27>.

hanya sebagai pengamat saja dilokasi penelitian. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati secara langsung proses implementasi pendekatan saintifik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di Mts serta dalam penyusunannya peneliti melakukan uji validitas isi instrument dengan expert judgment. Dalam pelaksanaannya, penulis akan meneliti lebih jauh mengenai permasalahan guru dalam penerapan pendekatan saintifik. Observasi ini dilakukan pada guru kelas 1 di Mts Infarul Qhoy.

f. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Instrument yang valid dibutuhkan guna mendapatkan hasil penelitian terpercaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji validitas isi dengan metode expert judgment. Berikut adalah instrument penelitian yang diujikan dengan expert judgment:

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPTOR
mengamati	pengamatan fenomena atau objek yang sedang dipelajari,	Siswa mampu mengidentifikasi fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan materi Fiqih yang sedang dipelajari, seperti praktek ibadah, hukum-hukum Islam, atau peristiwa sejarah yang relevan
	mengamati menggunakan alat dan peralatan dengan benar untuk mendukung proses pengamatan, seperti mikroskop, teleskop, atau alat ukur lainnya.	Siswa dapat menunjukkan cara penggunaan alat ukur tersebut

		dengan benar, seperti cara mengkalibrasi dan membaca hasil pengukuran dari jam, kompas, atau alat lainnya
	menunjukkan ketelitian dalam mengamati detail dan perbedaan yang mungkin terjadi pada fenomena atau objek yang diamati	Siswa mampu membedakan antara berbagai pandangan hukum dalam Fiqih, seperti perbedaan pendapat antara madzhab-madzhab yang berbeda.
	mampu mencatat data dan pengamatan mereka dengan akurat dan sistematis, menggunakan berbagai teknik pencatatan yang sesuai dengan konteksnya	Siswa dapat mencatat data dan pengamatan yang relevan dengan materi serta dapat mengidentifikasi informasi yang penting atau tidak penting dalam pengamatan.
menanya	menunjukkan minat dan keingintahuan yang kuat terhadap topik atau fenomena yang dipelajari.	Siswa sering mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam mengenai materi Fiqih yang sedang dipelajari.
	mampu merumuskan pertanyaan yang jelas dan relevan terkait dengan topik atau masalah yang sedang dipelajari	Siswa dapat menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik

		atau masalah yang sedang dipelajari, dengan memperhatikan kejelasan dan relevansi pertanyaan tersebut
	mampu menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, mengidentifikasi informasi yang diperlukan, dan merencanakan langkah-langkah untuk mendapatkan jawabannya.	Siswa mampu menguraikan pertanyaan yang diberikan, memahami maksud dari pertanyaan tersebut, dan mengidentifikasi unsur-unsur utama yang perlu dipahami
	mampu mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan untuk eksplorasi lebih lanjut dan diskusi mendalam	Siswa mampu menyusun pertanyaan dengan struktur yang jelas dan logis, memungkinkan orang lain untuk memahami maksud pertanyaan dengan baik

Berikut adalah hasil pengujian validitas yang diujikan dengan menggunakan analisis aiken v :

penilai	aitem 1		aitem 2		aitem 3		aitem 4		aitem 5		aitem 6		aitem 7		aitem 8	
	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s	skor	s
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
$\sum s$		14		14		14		14		14		14		14		14
V		0.875		0.875		0.875		0.875		0.875		0.875		0.875		0.875

Keterangan :

lo	skor terendah
c	skor tertinggi
n	total penilai
r	skor yang diberikan oleh ahli
s	r-lo

$$V = \sum s : (n(c-1))$$

Formula yang digunakan dalam Aiken adalah sebagai berikut:⁷⁸

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

$$S = r - lo$$

Lo = angka penilaian terendah (nilai 1)

C = angka penilaian tertinggi (nilai 4)

R = angka yang diberikan penilai

⁷⁸ Naimina Restu An Nabil et al., "Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia," *Paedagogia* 25, no. 2 (2022): 187, <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v25i2.64566>.

Berdasarkan gambar di atas, bahwa semua indikator mendapat indeks aiken 0.875, yang mana hasil ini menunjukkan bahwa instrument yang diujikan terbukti valid.

g. Analisis Data

Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif, metode ini memanfaatkan data kualitatif dan akan dijelaskan secara deskriptif. Analisis data terhadap suatu penelitian untuk menyampaikan data yang ada, yang kemudian dijabarkan menggunakan kata-kata dan diakhir akan dibuat kesimpulan. Pada analisis data yang akan dilakukan nanti, penulis akan melakukan observasi di salah satu kelas di Mts Infarul Qhoy Semarang dan juga melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dimintai informasi. Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

Analisis data kualitatif memiliki cara untuk menentukan hasil penelitian antara lain:

1. *Reduksi Data*. Penulisan karya ilmiah ini akan berisi tentang data yang sudah ada dan Mereduksi data sama dengan merangkum, meringkas, mengurangi atau menjadikan sebuah data atau informasi menjadi lebih singkat dan lebih sederhana tanpa mengurangi karakteristik utama atau esensi dari kata tersebut.
2. *Data Display (Penyajian Data)*. Setelah melakukan reduksi data langkah penulis selanjutnya adalah penulis melakukan penyajian data yaitu dengan cara menampilkan kumpulan data yaitu dengan cara menampilkan

kumpulan data yang sudah terorganisir serta masuk dalam kategori yang dapat memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart data dan sejenisnya. Teks yang sifatnya naratif adalah yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif

3. Pernyataan awal yang dikemukakan oleh penulis masih bersifat sementara, serta bisa jadi akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang sekiranya dapat mendukung terhadap teknik pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal terdapat buktibukti valid dan konsisten yang mendukung peneliti saat kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan yang digunakan adalah kesimpulan yang kredibel.

h. Uji Keabsahan Data

Data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah harus dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cross check hasil wawancara dan observasi apakah data yang diperoleh sudah sesuai dengan kebutuhan dan mampu menjelaskan sebuah permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian ini melakukan cross check data karena penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data ganda pada objek yang sama.

Untuk memastikan validitas penemuan atau data yang disajikan oleh peneliti agar sesuai dengan kondisi di lapangan, diperlukan uji keabsahan data. Beberapa metode yang digunakan untuk menguji kebenaran atau keandalan data

dalam penelitian kualitatif meliputi member check, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, memperluas observasi, dan meningkatkan ketekunan dalam penelitian.⁷⁹

Dalam penelitian sekarang, peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi data.

1. Triangulasi

Triangulasi sebagai sumber memiliki makna membandingkan serta mengecek kembali kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸⁰ Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang bersifat gabungan berbagai data dan sumber yang telah ada.⁸¹

Triangulasi data adalah teknik pengecekan data dari beraneka sumber melalui berbagai cara dan waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses memverifikasi informasi yang diperoleh dari beraneka macam sumber, termasuk wawancara, arsip, serta dokumen lain, guna menilai keandalan data kepada informan satu dengan informan yang lainnya. Peneliti menggunakan beberapa informan

⁷⁹ Sugiono, metode penelitian Pendidikan: Pendidikan kualitatif dan R & D , (bandung alfabet) h.368

⁸⁰ Lexy J Moleon, J. Metodologi Penelitian Kualitatif h.320

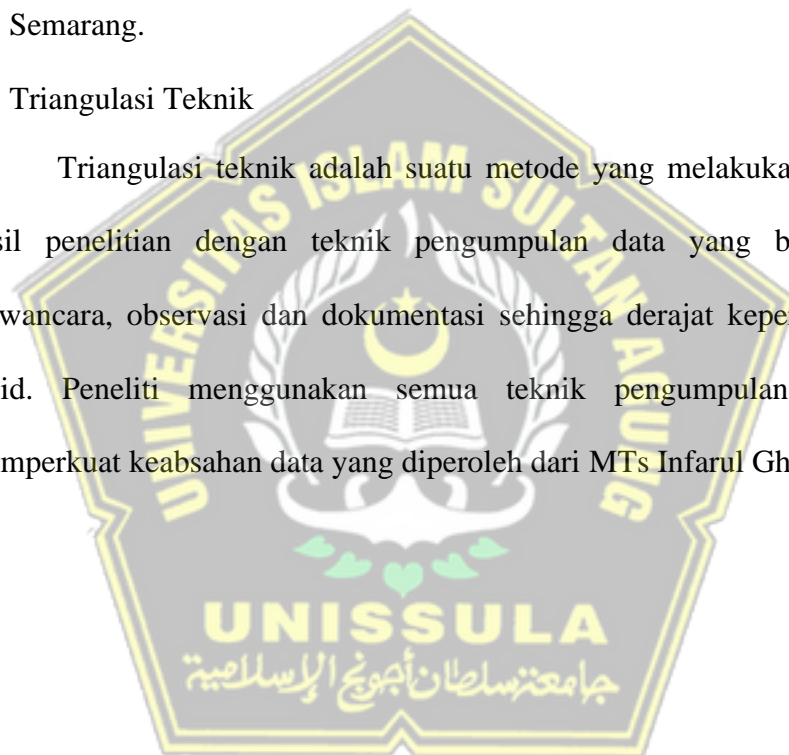
⁸¹ Sugiyono, , metode penelitian Pendidikan: Pendidikan kualitatif dan R & D , (bandung alfabet) h.368 (2015;82)

tambahan selain informan pertama untuk mengecek dan meneliti kebenaran dari informan utama, Informan utama Guru mata Pelajaran Fiqih dan informan tambahan ibu Zahrotul Mufidah sebagai Kepala Sekolah MTs Infarul Ghoy Semarang.

Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari informan tentang bagaimana penerapan dari pendekatan saintifik di MTs Infarul Ghoy Semarang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu metode yang melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan dapat valid. Peneliti menggunakan semua teknik pengumpulan data untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh dari MTs Infarul Ghoy Semarang.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dalam konteksnya yang alami⁸². Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana orang mengalami dan memahami dunia di sekitar mereka. Adapun proses penelitian sumber datanya berasal dari wawancara dan juga observasi secara langsung⁸³.

Informasi-informasi yang didapatkan melalui wawancara, akan diperkuat lagi dengan menggunakan dokumentasi. Kemudian pada tahap observasi, dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh gambaran mengenai lingkungan di Mts Infarul Qhoy Semarang. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁸² M T S Teguh, T N Wulan, and ..., "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Pendas: Jurnal Ilmiah*..., 2023, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12005>.

⁸³ A R Fadilla and P A Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian*, 2023, <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>.

1. Pelaksanaan Implementasi Pendekatan Saintifik di lingkungan Pendidikan Formal dan Non-formal di Mts Infarul Qhoy Semarang

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang direncanakan sedemikian rupa untuk menciptakan peserta didik secara aktif melalui beberapa tahapan-tahapan seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Untuk memperoleh data tentang implementasi pendekatan saintifik dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara di MTs Infarul Ghoy Semarang sudah menerapkan atau melaksanakan pendekatan saintifik di dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran fikih sejak tahun 2018

Proses pertama dalam mendapatkan data yang telah diteliti itu pihak pertama yang diwawancara adalah para guru mata Pelajaran fiqih di Mts Infarul Qhoy Semarang, proses dalam melakukan wawancara berjalan selama 3 kali pertemuan yang mana pada pertemuan pertama menyampaikan surat kepada pihak kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di Mts Infarul Qhoy, lalu pada pertemuan ke dua yaitu sesi memeparkan pertanyaan kepada guru mata Pelajaran terkait apa saja pertanyaan yang akan ditanyakan disaat proses wawancara berlangsung, dan pada sesi yang ketiga yaitu sesi wawancara yang narasumber pada wawancara ini adalah ibu Eko Suhartini yang mana ibu ini adalah guru mata pelajaran fiqih di Mts Infarul Qhoy yang mana ibu Suhartini ini mengampu mata Pelajaran fiqih yang masih menggunakan

kurtilas yaitu kurikulum 13, yang mana sangat berkaitan pada penelitian yang sedang saya teliti ini, dan akan saya paparkan sebagai berikut :

Pertanyaan Wawancara Penelitian pendekatan saintifik pada mata Pelajaran fiqih di Mts Infarul Qhoy Semarang.

Hasil Wawancara dengan Guru Mapel Fiqih di MTs Infarul Qhoy Semarang BU EKO SUHARTINI

ini pada kurtilas 2013 ini digunakan untuk anak kelas 7&8&9 diterapkan pola pola pembelajaran yang langsung mengena pada anak , cont: bab toharoh itukan bersuci nah nanti anak2 langsung diperkenalkan bagaimana anak itu bisa berwudhu, cont: menghilangkan Najis , atau dalam cara melakukan pembiasaan dengan seperti shalat dhuha dan bersalaman itu juga termasuk pendekatan yang saintifik yang digunakan dengan pendekatan secara langsung melalui pembiasaan⁸⁴

Kesimpulan yang bisa diambil dari wawancara Bersama ibu eko suhartini yaitu di Mts Infarul Qhoy ini sendiri menggunakan pelaksanaan pendekatan saintifik yang langsung tertuju pada anak peserta didik, yang mana dicontohkan menenai bab tharahoh yaitu dengan langsung disuruh untuk mempraktekkan langsung cara berwudhu yang baik dan benar agar mendapatkan kesempurnaan dari berwudhu, serta mulai membiasakan dengan melaksanakan shalat dhuha dan bersalaman sebelum masuk kedalam kelas dan sebelum memulai pembelajaran, sehingga agar peserta

⁸⁴Ibu Eko Suhartini, Guru fikih yang di wawancara, 16 april 2024

didik dapat merasakan dari pendekatan yg dilakukan oleh guru ke murid yang ada di sekolah MTs infarul qhoy semarang, yang mana pada pertanyaan ini menjawab point dari A yang terletak di rumusan masalah,

Pada pendekatan saintifik, guru diharapkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hal yang telah mereka pelajari. Dalam tahap ini diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hal yang telah disusun baik bersama-sama dalam kelompok maupun secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat

Tahapan terakhir ini yaitu yang menentukan peserta didik baik nantinya menjadi pengetahuan bagi peserta didik sendiri maupun dapat mengimplemetasikan dalam kehidupan, serta mengajarkan peserta didik ini keterampilan dan melatih kepercayaan diri peserta didik tersebut

2. Implementasi pendekatan saintifik yang mempengaruhi motivasi dan partisipasi pada peserta didik di Mts Infarul Qhoy Semarang.

Pertanyaan Wawancara Penelitian pendekatan saintifik pada mata Pelajaran fiqih di Mts Infarul Qhoy Semarang.

Guru Mapel Fiqih di MTs Infarul Qhoy Semarang : BU EKO

SUHARTINI

Sebuah dampak itu dapat terjadi jika kita melukan pembiasaan terhadap anak murid terlebih dahulu baru nanti anak melakukan setelah setelah mengamati nanti anak tersebut langsung terjun dengan melakukan praktek wudhu(contohnya) yang benar

,pertama diamati dulu mana-mana saja yang harus terbasuh dan mana2 yang harus dilengkap dengan niat awal sampai akhir harus dilakukan secara berurutan⁸⁵

Kesimpulan yang bisa diambil dari wawancara bersama ibu Eko Suhartini yaitu di Mts Infarul Qhoy ini mengenai implementasi penerapan itu sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk dapat memengaruhi motivasi sehingga peserta didik dapat termotivasi dan mencontohkan hal hal apa saja yang telah di ajarkan oleh guru di lingkungan persekolahan disaat kegiatan belajar mengajar di laksanakan,dengan diberikan contoh terlebih dahulu cara berwudhu dengan baik, sehingga peserta didik akan mencontohkan dan mulai terbiasa dalam melaksanakan wudhu yang telah diajarkan oleh guru dengan baik dan benar.

Tahapan terakhir ini yaitu yang menentukan peserta didik baik nantinya menjadi pengetahuan bagi peserta didik sendiri maupun dapat mengimplemetasikan dalam kehidupan, serta mengajarkan peserta didik ini keterampilan dan melatih kepercayaan diri peserta didik tersebut

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan dengan guru fiqih ini cenderung, para murid memberikan kesan dengan baik dan cukup sedikit penerapan yang dilakukan melalui tahapan-tahapan saintifik, peserta didik yang hanya terpaku mendengar guru yang menjelaskan

⁸⁵ Ibu Eko Suhartini,Guru fikih yang di wawancara,16 april 2024

pembelajaran, proses mengamati yang diberikan guru sangat kurang dan sedikit sekali dari peserta didik ini menanyakan tentang pelajaran yang berlangsung, kemudian tahapan mencoba atau menjawab pertanyaan yang di ajukan peserta didik pun sangat sedikit yang aktif begitu juga dengan menyimpulkan pembelajaran disini peserta didik masih ragu-ragu

3. Evaluasi pelaksanaan pendekatan saintifik pada peserta didik di Mts Infarul Qhoy Semarang.

Pertanyaan Wawancara Penelitian pendekatan saintifik pada mata Pelajaran fiqih di Mts Infarul Qhoy Semarang. Guru Mapel Fiqih di

MTs Infarul Qhoy Semarang : BU EKO SUHARTINI

Untuk evaluasi pendekatan saintifik antara guru dan murid tidak ada, dan alhamdulillah para murid mau mengikuti arahan dari guru, mungkin problem di kelas itu kadang pada anak pada waktu pelaksanaan ambil air wudhu /pada taharoh dia terlalu tergesa gesa serta di barengi dengan bicara sendiri dengan teman2 (wudhu sambil ngomong), itu adlah kegiatan yang tidak benar pada dalam proses tharoh⁸⁶

Kesimpulan yang bisa diambil dari wawancara bersama ibu Eko Suhartini yaitu di Mts Infarul Qhoy ini yaitu evaluasi mungkin hanya

⁸⁶ Ibu Eko Suhartini, Guru fikih yang di wawancara, 16 april 2024

terdapat problem yang ada di lingkungan kelas itu mungkin para peserta didik masih suka bermain main atau mengobrol dalam proses tharah contohnya berwudhu, dan terkadang para murid berwudhu suka tergesa gesa sehingga dapat menyebabkan proses pada melaksanakan wudhu menjadi tidak sah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan yaitu evaluasi kendala yang dihadapi guru ini adalah kurangnya kesadaran para peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran fiqih karena anak anak masih suka bercanda dan guyon pada temennya dalam melaksanakan proses pembelajaran praktek tharah di sekolah, kemudian keaktifan peserta didik yang kurang paham disebabkan peserta didik ini kurang pemahaman dalam pembelajaran karena kurangnya membaca. beliau menjelaskan bahwa media dan fasilitas adalah kendala yang sering dikeluhkan oleh guru, mungkin kurang maksimal karena hanya bisa melakukan kegiatan belajar menggunakan alat seadanya, kemudian kendalanya adalah ketika siswa maju kedepan itu beberapa siswa yang lain tidak bisa menghargai karena mereka merasa pendapat mereka yang paling benar selain itu juga yang mennyampaikan pendapat jugabukan guru melainkan teman mereka sendiri sehingga mereka agak meremehkan, padahal mereka harus menghargai teman mereka yang lain.

Kemudian penguatan yang peneliti lakukan berdasarkan praktek wawancara menunjukan jawaban dalam pertanyaan yang peneliti buat,

proses tahapan-tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru fiqh belum sepenuhnya berjalan dilihat dari proses. Kemudian penguatan yang peneliti lakukan berdasarkan pembagian angket quesiner menunjukkan jawaban dalam pertanyaan yang peneliti buat, proses tahapan-tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan guru fiqh belum sepenuhnya berjalan dilihat dari proses.

Beberapa pendapat di atas menjadi proses evaluasi yang bisa kita ambil manfaatnya adalah baik secara eksternal antara pemerintah sampai secara internal kepada guru harus sinkron antar sesama guru, sesama murid sehingga bisa menjalankan dan menghargai tentunya hal ini dapat berjalan dengan efektif

B. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Mts Infarul Qhoy Semarang yang ada di di Jl. Brigjen Sudiarto 652 RT.02 RW.01, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah. yaitu menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Berikut ini akan dijabarkan lebih jelasnya

1. Menanya (Questioning)

Menanyakan sebagai salah satu proses mencari tahu atau mengkonfirmasi atau mencocokkan dari pengetahuan yang sudah dimiliki

anak dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya⁸⁷. Pada dasarnya anak seorang peneliti yang handal, ia selalu ingin tahu tentang sesuatu yang ditangkap inderanya. Karenanya ia sering bertanya, yang terkadang pertanyaannya sangat diluar dugaan orang dewasa. Tetapi itu proses saintis yang berasal dari pikiran kritisnya.

Pada mts infarul qhoy guru memberikan bahwasannya disaat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih guru di mts infarul qhoy sangat memberikan apresiasi kepada murid yang berani bertanya, nah terkadang murid bertanya pada proses pembelajaran fiqih yaitu pada tharah yaitu bersuci dengan contoh berwudhu, murid sering bertanya bagaimana cara wudhunya diterima sama Allah bu, nah guru memberikan penjelasan dengan baik serta dengan memberikan contoh yang baik kepada anak murid, sehingga anak murid dapat paham dan mengerti.

2. Mengumpulkan (Colecting)

Mengumpulkan data suatu proses yang sangat diminati peserta didik dalam proses ini anak melakukan coba -gagal -coba lagi “trial and error⁸⁸”. Di Mts infarul Qhoy para murid senang mengulang-ulang kegiatan yang sama tetapi dengan cara praktek bermain yang berbeda. Pembelajaran di mts sangat membolehkan murid dalam melakukan banyak hal sangat mendukung

⁸⁷ A Rifai, “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Miftahul Inayah Kabupaten Bandung,” *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2019, <http://www.jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/286>.

⁸⁸ YANYANAL JAUHARI, *IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDISMA...* (repository.unugiri.ac.id,2023),<https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4287/>.

kemampuan berpikir kreatif. Dan untuk membangun pengetahuan mengenai di mts infarul qhoy sendiri para guru memberikan fidio yang menarik mengenai proses toharah sehingga anak mudah mengikuti arahan, serta setelah diberikan pengetahuan melewati fidio anak langsung dibimbing langsung cara dilapangannya dengan baik dan benar.

3. Mengasosiasi (Associating)

Proses asosiasi merupakan proses lebih lanjut dimana anak mulai menghubungkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang didapatkannya atau yang ada disekitarnya⁸⁹. Pada lingkungan Mts Infarul Qhoy semarang para guru mengajak para murid untuk mengetahui apa saja yang benda atau sebab proses wudhu itu batal, contohnya disaat kita dalam proses bersuci dengan berwudhu dan kita memegang benda yang terdapat kotoran hewan nah disaat itulah wudhu kita jadi tidak sah lagi, dikarenakan kita menyentuh dari sesuatu yang dapat menyebabkan Najis yang bisa membatalkan wudhu dan disini guru sudah mengasosiasikan atau menghubungkan pengetahuan baru tentang benda-benda di lingkungan sekitar yang dapat menyebabkan proses wudhu atau tharah kita menjadi batal. Proses asosiasi ini sangat penting bagi anak untuk membangun pemahaman baru tentang dunia di sekelilingnya.

⁸⁹ R RISNAWATI, "IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 PALOPO" (repository.iainpalopo.ac.id,2021),<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3378/1/RISNAWATI.PDF>.

4. Mengkomunikasikan (Communicating)

Proses dalam tahap mengkomunikasikan adalah proses penguatan pengetahuan terhadap pengetahuan baru yang di dapatkan anak⁹⁰. Mengkomunikasikan Kalimat yang sering dilontarkan anak, misalnya: “Bu guru aku tahu, kalau berwudhu dilarang berbicara karena dapat mengurangi kesempurnaan dari wudhu bu ” Itu kalimat yang sering disampaikan para murid. Dukungan dari guru yang tepat akan menguatkan pemahaman anak terhadap konsep atau pengetahuannya, proses berpikir kritis dan kreatifnya terus tumbuh. Akan tetapi jika sebaliknya bila guru mengabaikan pendapat anak atau menyalahkannya maka keinginan untuk mencari tahu dan mencoba hal baru menjadi hilang.

Hasil Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih yang di laksanakan di Mts Infarul Qhoy Semarang Dari paparan data diatas dan melalui tahap analisis data tersebut sehingga peneliti mendapatkan hasil dari implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran fiqih di mts yang mana pelaksanaan pembelajaran ini sangat terstruktur dengan melewati proses menanya, mengumpulkan, mengasosiasi dan mengkomunikasikan kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih di fokuskan untuk kemajuan dalam proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara peserta didik di sekolah.

Dalam pembelajaran, peserta didik tidak ditekankan untuk menguasai

⁹⁰ J Jalaludin and I I Ilahiyah, “IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MA AL-ASY’ARI KERAS DIWEK JOMBANG,” *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*..., 2023, <http://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3568>.

materi akan tetapi diharapkan peserta didik dapat merealisasikannya dalam bentuk penerapan sehari-hari.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih di Mts Infarul Qhoy di Jl. Brigjen Sudiarto 652 RT.02 RW.01, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, menunjukkan bahwa mata pelajaran Fiqih lebih banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Guru hanya memberikan stimulus dan peserta didik yang lebih merespon berdasarkan pemahamannya. Pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang dituntut kepada peserta didik, dimana peserta didik didorong untuk belajar dengan diri mereka sendiri. Peserta didik belajar aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong peserta didik untuk mempunyai pengalaman-pengalaman dan menghubungkan pengalaman-pengalaman tersebut untuk menemukan prinsip-prinsip bagi diri mereka sendiri.
2. Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui pendekatan saintifik di Mts Infarul Qhoy di Jl. Brigjen Sudiarto 652 RT.02 RW.01, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang,, setelah diterapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih. Adapun Indikator motivasi belajar peserta didik ada lima, yaitu adanya hasrat dan keinginan, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, dan adanya

kegiatan menarik dalam belajar. Dapat dilihat dari segi pemahaman hampir semua peserta didik mudah memahami materi yang diberikan dengan demikian, peserta didik tidak akan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada pelaksanaan tugas peserta didik terlihat sangat antusias saat diberikan tugas oleh guru. Bentuk peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari karakter tingkah laku peserta didik tersebut yang menyangkut ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun untuk mencapai tujuan.

3. Evaluasi pelaksanaan pendekatan saintifik di sini dikhususkan pada kendala yang dihadapi dalam perencanaan dan pelaksanaan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih. Yaitu dapat dikendalikan dengan baik dan dengan berbagai macam solusi. Adapun kendalanya adalah guru PAI khususnya mata pelajaran Fiqih memerlukan kompetensi pedagogik yang baik dalam melaksanakan kurikulum 2013, kendala dari murid yaitu murid masih kurang dalam kesadaran untuk melakukan kegiatan dengan baik dan benar, terkadang murid masih suka bercanda dalam melakukan kegiatan pembelajaran contohnya kegiatan Toharoh berwudhu, semoga harapan kedepannya pelaksanaan pendekatan saintifik di MTs Infarul Ghoy Semarang menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memiliki saran agar pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal dengan menyiapkan guru sebaik mungkin untuk memperbaiki apa saja yang kurang didalam

implementasi saintifik agar para siswa didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, serta para guru untuk dapat melakukan pelatihan yang cukup dan juga sosialisasi yang matang agar guru dapat memahami dengan baik mengenai apa saja problematika di dalam proses pendekatan saintifik di sekolah, karena salah satu faktor utama suksesnya pembelajaran adalah guru, semakin kompeten seorang guru maka semakin maksimal pula hasil pembelajarannya. Melengkapi fasilitas, sarana, prasarana guna mendukung proses pembelajaran agar mendapat hasil yang sesuai menurut capaian pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, Adiyono, Muhammad Rusdi, and Yuni Sara. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar." *Dharmas Education Journal (DE_Journal)* 4, no. 2 (2023): 458–64.
- Ahmadi, M. "Analisis Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Pesantren Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2019." *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2023.
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/3095>.
- Ahyat, N. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." ... : *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2017. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/edusiana/article/view/5>.
- An Nabil, Naimina Restu, Ika Wulandari, Sri Yamtinah, Sri Retno Dwi Ariani, and Maria Ulfa. "Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia." *Paedagogia* 25, no. 2 (2022): 184.
<https://doi.org/10.20961/paedagogia.v25i2.64566>.
- Arifin, M. *Model Implementasi Pengelolaan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus Di MI NU Tamrinut Tullhab Undaan Lor Kudus)*. repository.iainkudus.ac.id, 2019. <http://repository.iainkudus.ac.id/3112/>.
- Bahri, Syamsul. "Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (2022): 133–45.
- Bararah, I. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." ... : *Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2017. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>.
- Dewi, W A, F Rahmasari, and ... "Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Langkah-Langkah Pembelajaran Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Jenjang Pendidikan Dasar 2023." *Jurnal Cakrawala* ..., 2024. <https://journal.temantuga.smu.com/index.php/jca/article/view/3>.
- Efriyani, S. "IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 8 BENGKULU SELATAN." *Repository.Iainbengkulu.Ac.Id*, n.d.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6766/>.
- Fadilla, A R, and P A Wulandari. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian*, 2023.
<https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>.
- Fatkhu, R. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MA'ARIF NU SELAKAMBANG KECAMATANKALIGONDANG KABUPATEN" eprints.uinsaizu.ac.id, 2021. https://eprints.uinsaizu.ac.id/10033/2/FATKHUROKHMAH_IMPL

EMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER %281%29.pdf.

- Firmansyah, M I. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019. <https://ejournal.upi.edu/index.php/taklim/article/view/43562>.
- HABIBURRAHMAN, DRHS. *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. books.google.com,2022.<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6FZrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendidikan+agama+islam&ots=37Q2XQbNQP&sig=1-CrHud9DRXMy3gr6JUn5kEgDg>.
- Hamdi, S, and Q A Farida. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Nu I Jatilawang Kabupaten Banyumas." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. ojs.unsiq.ac.id, 2019. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/download/815/447>.
- Hariri, A H. "Analisis Implementasi Dan Problematika Pendekatan Sainifik Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kegiatan Belajar" *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan ...*, 2018. <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/244>.
- Harsono, B, H Hendi, E P Nazara, and ... "... High School Batam. Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan Adalah Teknik Kuesioner (Angket), Metode Dokumentasi Dan Metode Deskriptif Dalam Analisis Data" *National ...*,2022.<https://ojs.digitalartisan.co.id/index.php/nacospro/article/view/6997>.
- Hasanah, H. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum*, 2017. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>.
- Hasibuan, M, and A Ria Damayanti. "Upaya Peningkatan Pemahaman Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions Di Kelas VIII MTS Negeri 2 Langkat." *Ability: Journal of ...*, 2022. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/555>.
- Hidayah, N, and I Umaroh. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH DALAM KITAB MABADI'UL FIQHIYYAH JUZ 2 KARYA SYEKH UMAR ABDUL JABBAR DI SD NEGERI POJOKLITIH II" *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan ...*, 2024. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/1195>.
- Ichsan, I, and A Ali. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif." *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan ...*. scholar.archive.org,2020.<https://scholar.archive.org/work/fw2db4aj7zggfb4wjkpqkbewqm/access/wayback/http://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/download/48/27>.
- Istiqomah, Y. "Implementasi Pendekatan Sainifik Melalui Model Pembelajaran Integratif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 MaosKabupaten...."eprints.uinsaizu.ac.id,2016.https://eprints.uinsaizu.ac.id/1303/1/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar_Pustaka.pdf.
- Iswati. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai Karakter Peserta Didik Yang Humanis Religius." *Pendidikan Islam Al I'tibar* 3, no. 1 (2017): 41–55.

- Izzuddin, A. "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Lembaga Pendidikan Dasar." *As-Sabiqun*, 2021. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/1313>.
- Jailani, M S. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan/article/view/57>.
- Jalaludin, J, and I I Ilahiyah. "IMPLEMENTASI METODE PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FIQH MA AL-ASY'ARI KERAS DIWEK JOMBANG." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* ..., 2023. <http://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/3568>
- JAUHARI, YANYANAL. *IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA* repository.unugiri.ac.id, 2023. <https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4287/>.
- Kristiyani, C. ... *-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA TERHADAP TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM* repository.unissula.ac.id, 2023. <http://repository.unissula.ac.id/32932/>.
- Lestari, S P. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas.* digilib.iainpalangkaraya.ac.id, 2019. <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/id/eprint/2267>.
- Liana, D. "Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik." *Mitra PGMI*. download.garuda.kemdikbud.go.id, 2020. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757940&val=18721&title=Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1757940&val=18721&title=Berpikir%20Kritis%20Melalui%20Pendekatan%20Saintifik).
- Lubis, M S A. *Materi Pendidikan Agama Islam*. books.google.com, 2019. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3ratDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pendidikan+agama+islam&ots=CyspwAhyHU&sig=kNTa9f84KFXSsl87aO54ceeAbPE>.
- Mahmudi, M. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/4930>.
- Malik, Z Abdul. "Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Bidang Studi Fiqih Di Kelas VIII MTs Tarbiyatul Akhlaq Wedoroanom Driyorejo Gresik." *Journal of Islamic Education Management* ..., 2023. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jiemr/article/view/1498>.
- Maulidina, M, S Susilaningsih, and ... "Pengembangan Game Based Learning

- Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.” *JINOTEP*
(*JurnalInov...*.pdfs.semanticscholar.org,2018.<https://pdfs.semanticscholar.org/e1f2/f93b77522baf953367f18c28736e4f4d24c6.pdf>).
- Munjiah, M. *IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN Fiqih Di MTs ISMARIA RAJABASA BANDAR LAMPUNG*.repository.radenintan.ac.id,2018.<http://repository.radenintan.ac.id/4629/>.
- Nasir, A K. “Implementasi Teknik Penilaian Blended Learning Pada Keterampilan Pembelajaran Fiqih Masa Pandemi Covid-19.” *JIE (Journal of Islamic Education)*,2021.<https://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/223>.
- Puspita, I. “Analisis Keterampilan Variasi Metode Mengajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Budi Agung Medan FAI UMSU 2021-2022.” *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*.journal.cdfpublisher.org,2022.<http://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/download/25/25>.
- Ridwan, M. “Konsep Tarbiyah, Ta’lim Dan Ta’dib Dalam Al-Qur’an.” *Nazhruna: JurnalPendidikanIslam*,2018.<https://ejournal.uac.ac.id/index.php/NAZHRUNA/article/view/41>.
- Rifai, A. “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Di Ra Miftahul Inayah Kabupaten Bandung.” *WALADUNA: JurnalPendidikanIslamAnakUsiaDini*,2019.<http://www.jurnal.iailm.ac.id/index.php/waladuna/article/view/286>.
- RISNAWATI, R. “IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI1PALOPO.”repository.iainpalopo.ac.id,2021.<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3378/1/RISNAWATI.PDF>.
- Safitri, E N. “Implementasi Pendidikan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP YPM 5 Driyorejo.”etheses.uin-malang.ac.id, 2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/68334/>.
- Sainudin, P. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN Fiqih Materi SHALAT DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MA’ARIF MA’AHIDUL IRFAN BANDONGAN MAGELANG TAHUN* repository.undaris.ac.id, 2023.<http://repository.undaris.ac.id/id/eprint/943/>.
- Saputro, O W W. “PRINSIP PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP AL-TAŞFIYAH WA AL-TARBIYAH:(Studi Pemikiran Syaikh Al-Albaniy Dalam Kitab Al-Taşfiyah Wa Al-Tarbiyah).” *Jurnal Al-Fawa’id: Jurnal AgamaDanBahasa*,2022.<https://jurnal.staiali.ac.id/index.php/Alfawaid/article/view/207>.
- Sarjuni, Ali Bowo Tjahjono, Muhtar Arifin Sholeh, Ahmad Muflihah, Khoiril Anwar, Choeroni, Hidayatus Sholihah, Samsudin, Toha Makhshun, Sugeng Hariyadi,SukijanAthoillah.“Pendidikan_Agama_Islam_Dalam_Bingkai_B

- ud,” n.d.
- SENTAUSA, J. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SAINTIFIK DI SD IT AL-BANNA NATAR LAMPUNGSELATAN.” repository.radenintan.ac.id, 2019. [http://repository.radenintan.ac.id/5969/1/TESIS JAYA.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/5969/1/TESIS%20JAYA.pdf).
- Septora, R. “Pengembangan Modul Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Kelas X Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM...*, 2017. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/494>.
- Setiawan, D. “Pendekatan Saintifik Dan Penilaian Autentik Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Asasiyya: Journal of Basic Education*, 2017. <http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/683>.
- Sudaryanto, E, and N Sumarah. “Kajian Penyusunan Kisi Kisi Materi Teknik Wawancara Program Studi Ilmu Komunikasi.” *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e...)*, 2021. <https://aksiologi.org/index.php/relasi/article/view/274>.
- Syifaunajah, A, A S Rahman, and ... “Implementasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Fiqih.” *Atthulab: Islamic Religion ...*. scholar.archive.org, 2020. <https://scholar.archive.org/work/zpcalezub5e67j3kuxt76x5jqe/access/wayback/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/download/9990/pdf>.
- Tanjung, A R F. “Analisis Model Pembelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Binjai.” *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2023. <https://ejournalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/11176>.
- Tarigan, B, Y Hendrayana, and ... “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga: Dapatkah Meningkatkan Konsentrasi Dan Kecerdasan Spasial Siswa ...” *Jurnal Pendidikan Jasmani ...*, 2018. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/article/view/11832-005>.
- Teguh, M T S, T N Wulan, and ... “Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian.” *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 2023. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12005>.
- Tjahjono, A B, M A Sholeh, A Muflihah, K Anwar, H Sholihah, T Makhshun, and S Hariyadi. *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*. CV. Zenius Publisher, 2023.
- Ulandari, Y, B Trisno, and N Hasibuan. “Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas Viii Mts Daarul Aula Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Indonesian Research Journal on ...*, 2023. <http://www.irje.org/index.php/irje/article/view/330>.
- Wastuti, S N Y, and I K Siregar. “Implementasi Kebijakan SE Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Daring Melalui Model Logik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 ...” *Seminar Nasional Teknologi*

- Edukasi*...academia.edu,2021.https://www.academia.edu/download/87485908/firza_2C_SNYW_2C_IKS.pdf_filename_UTF-8firza_2C_SNYW_2C_IKS.pdf.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media)
- Diani, Rahma. 2016. "Pengaruh Pendekatan Sainifik Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5(1):83.
- Hidayat, Arifdin, (2013-2015). "Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas 1B SDN 1Bantul Tahun Ajaran", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*.jakarta:bumi aksara,2014.Haryadi. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Manba ' Ul Ulum Jatirejo Damarwulan Kepung Kediri. 2.
- Husnan,Dipl,Ed,M.Pd. Pendekatan saintiifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21.(kunci sukses implementasi kurikulum 2013). Bogor:ghalia indonesia cet. Kedua, september 2014.
- Hidayati Purnami, S. (2021). Strategi Pembelajaran Modelling The Way Pada Pembentukan Karakter Siswa Mi. *Murobbi*, 5(20), 35–52. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Indriyanti , Mulyasari, E., & Sudarya, Y. (2017). Penerapan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 13–25.
- Kurniasih. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.
- Irhamni, M. S. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah An Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. 1(1), 1– 12.
- Liana, D. (2020). Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Sainifik. *Mitra Pgm: Jurnal Kependidikan Mi*, 6(1), 15–27. https://doi.org/10.46963/Mpg_mi.V6i1.92
- Lubis, R. R., Haidir, & Rusad, B. E. (2019). Problematika Implementasi Scientific Approach Dalam Pembelajaran. *Intiqad : Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 118– 134.
- Bahri, Syamsul. "Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0." *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 2 (2022): 133–45.
- M. Hosnan, *Pembelajaran Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2016
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). *Optimalisasi Peran Guru Pai Ideal Dalam Pembelajaran Fiqh Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan*

Agama Islam Al-Thariqah, 5(2), 97– 105.
[https://doi.org/10.25299/AlThariqah.2020.Vol5\(2\).5692](https://doi.org/10.25299/AlThariqah.2020.Vol5(2).5692)

- Musfiqon, & Nurdyansyah,(2015). Pendekatan Pembelajaran Saintifik.50-64
- Nasir, M. Dkk. (2020). Implementasi Scientific Proses Pada Pembelajaran Fiqih. 1, 26–40.
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media
- Nabila, Nabila. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 05 (2021): 867–75.
- Liana, D. (2020). *Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik. Mitra Pngmi: Jurnal Kependidikan Mi*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46963/Mpgmi.V6i1.92>
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama.” In *International Education Conference (IEC) FITK*, 1:112–17, 2023.
- Sani. A. R. 2015. Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saregar, Antomi. 2016. “Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum Dengan Memanfaatkan Media Phet Simulation Dan LKM Melalui Pendekatan Saintifik: Dampak Pada Minat Dan Penguasaan Konsep Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5(1):53.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zaim, M. 2017. “Implementing Scientific Approach to Teach English at Senior High School in Indonesia.” *Asian Social Science* 13(2):33.
- Zulkifli, Hafizhah and Rosnani Hashim. 2019. “The Development of Questioning Skills through & Hikmah (Wisdom) Pedagogy.” *Creative Education* 10(12):2593–2605.